

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *LAY UP SHOOT*
BOLABASKET MELALUI METODE TUTORIAL TEMAN
SEBAYA PADA SISWA SMA NEGERI 2 SOPPENG**

SKRIPSI



MELISA SAILA

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *LAY UP SHOOT*
BOLABASKET MELALUI METODE TUTORIAL TEMAN
SEBAYA PADA SISWA SMA NEGERI 2 SOPPENG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada:
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas
Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar untuk memenuhi
persyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan*

MELISA SAILA

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerakan *Lay Up Shoot* Bola Basket Dengan Menggunakan Metode Tutorial Teman Sebaya Pada Siswa Kelas X MIA II SMA Negeri 2 Soppeng.

Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Nama Mahasiswa : Melisa Salla

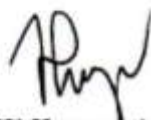
NIM : 1431040031

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar

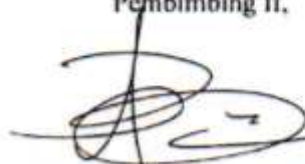
Makassar, 14 Maret 2018

Pembimbing I.



Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M. Kes
NIP. 196809051993032001

Pembimbing II.



Dr. Benny Badaru, M.Pd
NIP. 19851011 2010 12 1006

Ketua Jurusan
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Irvan Sir, M. Kes
NIP. 19710503 199702 1 001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, dengan SK. NOMOR: 2896/UN.36.11/EP/2018, pada tanggal 30 Juli 2018 untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Makassar pada hari Rabu, 15 Agustus 2018.

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan



Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes
NIP.19680905 199303 2 001

Panitia Ujian :

Ketua Penguji : Dr. Hikmad Hakim, M.Kes



(.....)

Sekretaris Penguji : Dr. Sudirman, M.Pd



(.....)

Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes



(.....)

Pembimbing II : Dr. Benny Badaru, M.Pd



(.....)

Penguji I : Dr. Irvan Sir, M.Kes



(.....)

Penguji II : Dr. Yasriuddin, M.Pd



(.....)

MOTTO

Yakinlah ketika Allah SWT yang melemahkanmu maka Allah Swt Pula yang akan menguatkanmu.

Lakukan dengan ikhlas, Lalui dengan sabar dan selalu lah tetap bersyukur

Ketika saya baik itu bukan saya tapi itu adalah anda, dan ketika saya buruk maka itulah nyata saya yang sesungguhnya. Sebab kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

(Melisa Saila)

Kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta sebagai rasa apresiasiku dan terima kasihku yang telah membesarkan dan mengorbankan segalanya demi saya, hormatku kuhanturkan buatnya sekaligus sebagai karya perdanaku.

ABSTRAK

Melisa saila, 2018. *Upaya meningkatkan hasil belajar lay up shoot bolabasket melalui metode tutorial teman sebaya pada siswa SMA Negeri 2 Soppeng.* Pembimbing I : Hj. Hasmyati, Pembimbing II: Benny Badaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *lay up shoot bolabasket* melalui metode pembelajaran tutorial teman sebaya pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018 / 2019.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek data penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018 / 2019 berjumlah 30 orang yang terdiri atas 17 siswa putri dan 13 siswa putra. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan tes penilaian hasil belajar *lay up shoot* . Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif yang didasarkan pada analisis kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa: pembelajaran melalui metode tutorial teman sebaya, dapat meningkatkan hasil *lay up shoot* pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Soppeng. Dari hasil analisis, diperoleh peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar *lay up shoot* pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 83,33% jumlah siswa yang tuntas adalah 25 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase hasil belajar siswa dalam kategori tuntas sebesar 100%, atau siswa yang tuntas adalah 30 siswa.

Kata kunci : Lay up shoot, bolabasket, tutorial teman sebaya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillobbil'aalamiin. Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan atas Kehadirat Allah SWT. Serta limpahan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana. Salam dan sholawat tetap tercurah kepada baginda Rasulullah SAW. Keluarga, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekeliruan hingga masih perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan dan saran serta kritikan dan motivasi sangat dibutuhkan sampai setiap lembaran-lembaran dalam skripsi ini menuju pada sebuah kesempurnaan.

Selama penulisan skripsi ini, tentunya tak lepas dukungan maupun bantuan dari berbagai pihak sehingga ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M. TP Selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Ibu Prof. Dr. Hj Hasmyati, M.Kes. Selaku Dekan FIK UNM beserta Dosen-dosen dan Stafnya yang telah mendukung hingga terlaksananya rangkaian penyelesaian studi mulai dari seminar hingga penelitian telah dilaksanakan.
3. Bapak Dr. Irvan Sir, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan arahan, masukan dan bantuan dalam melakukan prosedur yang ada.

4. Ibu Prof. Dr. Hj Hasmyati, M.Kes. selaku Penasehat akademik sekaligus Pembimbing I dan Bapak Dr. Benny Badaru, M.Pd. selaku pembimbing II, dimana dengan sifat sabar dan keikhlasan telah membimbing dan memotivasi.
5. Bapak Syahrudin, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Soppeng dan Bapak Sudirman, S.Pd selaku guru olahraga yang telah memberikan dukungan selama penelitian berlangsung.
6. Kepada Orang Tuaku, Bapak Abdul. Latif Yang telah memberikanku pelajaran hidup yang sangat berharga dan begitu bermakna, dan merupakan motivasi disetiap perjuanganku. Selanjutnya Ibu Sakina sekaligus pahlawan dan revolusioner sejati yang tiada hentinya memberikan dukungan dan nasehat serta doa yang terus mengiringi setiap langkahku kapan dan dimanapun berada.
7. Kepada Saudaraku yang selalu mengubah canda itu menjadi tawa sebagai motivasi dan mendukung baik secara materil maupun moril.
8. Teman–teman seperjuangan di FIK UNM khususnya kelas PJKR A Angkatan 2014 Terkhusus Wahyuni S.pd, Kasmawati, Yulianti S.Pd, Rahmiati Padli D, Agnesia Fernanda Daud, yang telah menjadi cinta sejarah dan banyak membantu dalam menyelesaikan studi di fakultas ilmu keolahragaan.
9. Kepada Pemerintah yang mana melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri), sehingga saya dapat melanjutkan pendidikan dan menyelesaikan study di Universitas Negeri Makassar,

Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

10. Teman-teman KKN dan PPL khususnya posko Balumbungan Wahyuni Hakim, Sri Dewi Astuti Akis, Rezky Arlyani Putri, Nur Pratiwi Arsaf, Asmita Mustaming, Asrullah, Nur Ikhsan Wahyudi S.Pd, Ardyansah, Rizal. Yang selalu memberikan warna hidup tentang kesederhanaan dan kebahagiaan serta mendengar keluh kesahku.
11. Saudara-saudara Resimen Mahasiswa Wolter Mongisidi Satuan 702 Universitas Negeri Makassar (MENWA), terkhusus Ang. XLIV (S44UDARA) yang telah menyediakan tempat dalam berilmu.
12. Terimakasih kepada keluarga yang turut berperan penting dalam penyelesaian studi terkhusus kakakku Desi Arisma Pratiwi. SKM, dan teman-temanku semua saya ucapkan banyak terima kasih.
13. Terakhir, untuk kakanda Sul Abidin S.Pd yang selama ini sabar dan ikhlas mendampingi sepanjang perjalanan sebagai Mahasiswa.

Atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan, saya selalu mendoakan semoga segala hal yang kita kerjakan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan yang baik, Amin Amin Yaa Robbal Aalamiin.

Makassar, 15 Agustus 2018

Penulis

MELISA SAILA

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	6
Tujuan Penelitian.....	6
Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN	
HIPOTESIS	
Tinjauan Pustaka.....	8
Kerangka Berpikir	20
Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
Jenis Penelitian	23
Variabel dan Desain Penelitian.....	23
Fokus Penelitian	25
Setting Penelitian.....	25
Prosedur Penelitian.....	26
Teknik Pengumpulan Data	28
Instrumen Penelitian.....	29
Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
Penyajian Hasil Analisis Data	36
Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan.....	59
Implikasi	59
Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	64
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Gambar 2.1 Gerakan <i>Lay Up Shoot</i>	16
2. Gambar 2.2 <i>Lay Up Shoot</i>	16
3. Gambar 2.3 Langkah Gerakan <i>Lay Up</i>	18
4. Gambar 2.4 Ukuran Lapangan Bolabasket	18
5. Gambar 2.5 Ukuran Ring Bola Basket.....	19
6. Gambar 2.6 Kerangka Berpikir Upaya Meningkatkan Gerakan <i>Lay Up Shoot</i> dengan Metode Tutorial Teman Sebaya.....	22
7. Gambar 3.1 Desain penelitian.....	24
8. Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bolabasket Melalui Metode Tutorial Teman Sebaya pada Siswa SMA Negeri 2 Soppeng.....	39
9. Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bolabasket Melalui Metode Tutorial Teman Sebaya pada Siswa SMA Negeri 2 Soppeng pada Siklus 1.....	47
10. Gambar 4.3 Histogram Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Bolabasket Melalui Metode Tutorial Teman Sebaya pada Siswa SMA Negeri 2 Soppeng pada Siklus II	54

DAFTAR TABEL

<i>Nomor</i>	<i>Halaman</i>
1. Tabel: 3.1 Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam %	34
2. Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar Penjas	35
3. Tabel 4.1 Deskripsi data awal hasil belajar <i>lay up shoot</i> pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018/2019	38
4. Tabel 4.2. Hasil Observasi untuk Guru	42
5. Tabel 4.3 Deskripsi data akhir siklus I hasil belajar <i>lay up shoot</i> pada Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018/2019	47
6. Tabel 4.4. Deskripsi data akhir siklus II hasil belajar <i>lay up shoot</i> pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018/2019	53
7. Tabel 4.5. Perbandingan Data Akhir Siklus I dan Akhir Siklus II hasil belajar <i>lay up shoot</i> pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018/2019i	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rpp siklus I.....	65
2. Penilaian Psikomotor Siklus I.....	74
3. Penilaian Afektif Siklus I.....	75
4. Penilaian Kognitif Siklus I.....	77
5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	79
6. Soal Kognitif Siklus I.....	81
7. Rpp siklus II.....	82
8. Penilaian Psikomotor Siklus II.....	91
9. Penilaian Afektif Siklus II.....	92
10. Penilaian Kognitif Siklus II.....	94
11. Rekapitulasi Hasil Data Penelitian Siklus II.....	96
12. Soal Kognitif Siklus II.....	98
13. Dokumentasi.....	99
14. Persuratan.....	103
15. Riwayat hidup.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang di rencanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang di ajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih di lakukan secara sistematis.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah, dimana sangat diperlukan kemampuan guru dalam pembelajaran yang inovatif. Keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat ditentukan oleh guru dalam merancang sebuah metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang dinerikan. Sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan jasmani secara keseluruhan akan dapat dicapai dengan baik.

Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah-sekolah, permainan bolabasket adalah salah satu permainan yang termasuk dalam kurikulum pembelajaran. Permainan ini merupakan permainan yang sangat baik untuk memelihara kesegaran jasmani, pembentukan keterampilan gerak dan merangsang pertumbuhan karena permainan ini melibatkan banyak gerak sehingga sering dikatakan permainan yang kaya akan gerak. Permainan bolabasket mudah dilaksanakan di sekolah-sekolah, itulah sebabnya permainan ini baik sekali dikembangkan di sekolah-sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar tergantung pada guru dalam memilih metode yang akan digunakan dalam pembelajaran khususnya pada permainan bolabasket, terdapat beberapa tehnik yang di gunakan untuk memasukkan bola kedalam keranjang/ring, di antaranya adalah tehnik *dribbling*, *shooting*, *passing*, *lay-up shoot*, dan *pivot*. Pada penelitian ini tehnik dasar yang digunakan adalah *lay-up shoot*. *Lay-up shoot* adalah tembakan yang di dahului dengan gerakan dua langkah kaki yang diiringi dengan gerakan lanjutan menempatkan bola ke ring (Imam Sudikon. 1992:23). Pada permainan bolabasket ini khususnya dalam melakukan *lay up shoot*, tentunya membutuhkan keterampilan dan keahlian guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai materi ajar dalam kegiatan belajar mengajar.

Di karenakan tehnik yang sulit siswa di tuntut untuk menguasai tehnik *lay-up shoot* melalui pendidikan jasmani disekolah. Pendidikan jasmani memiliki sifat yang kompleks atau menyeluruh, tidak terfokus pada pembelajaran

psikomotorik (keterampilan) saja. melainkan mencakup beberapa aspek seperti, aspek afektif (sikap), dan aspek kognitif (pengetahuan). Dengan pendidikan jasmani, anak diarahkan untuk belajar dari tiga aspek tersebut, sehingga dalam proses pembelajaran anak mendapat hasil. Diharapkan terjadi perubahan perilaku, tidak hanya dari segi fisik tetapi juga intelektual, emosional, dan moral dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Proses belajar mengajar pendidikan jasmani dapat dikatakan berhasil apabila guru dapat menghidupkan suasana di kelas terutama untuk siswa. Tidak dapat dipungkiri jika suatu pembelajaran pendidikan jasmani di kelas ada kalanya dimana siswa merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar yang disebabkan oleh cara mengajar guru yang monoton dan tidak kreatif. Maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang menurun.

Materi bolabasket adalah salah satu yang diajarkan pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama pada kelas X IPA 2 di SMA Negeri 2 Soppeng, diantaranya adalah motivasi, minat, semangat, sarana, dan prasarana, serta metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar tersebut lebih inovatif.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Soppeng adalah metode demonstrasi dan metode ceramah. Dalam metode demonstrasi ini guru penjas mempraktekkan bagaimana cara *lay-up shoot* yang benar kepada para siswa. Sedangkan metode ceramah, guru penjas menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan tentang *lay-up shoot*. Dengan demikian hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa belum maksimal dan sangatlah penting dalam proses pembelajaran.

Disamping itu pula, alasan peneliti ingin melakukan penelitian ini ialah di SMA Negeri 2 Soppeng karena pencapaian hasil belajar siswa belum maksimal dan hanya sekitar 57% yang tuntas, dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode ceramah yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani serta belum pernah diadakan pembelajaran melalui metode tutorial teman sebaya. Metode tutorial teman sebaya sangatlah penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, karena metode tutorial teman sebaya membantu siswa untuk melatih kerja sama, kelompok, maupun individu, dan ada beberapa siswa tidak dapat menerima materi ataupun penyampaian secara langsung dari guru pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi ketika menggunakan metode ceramah ataupun demonstrasi, dengan demikian metode tutorial teman sebaya akan membantu dalam hal tersebut. Dimana pada metode ini salah satu siswa yang dianggap mampu dan lebih bisa dibandingkan temannya yang lain dapat berperan sebagai tutor.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti pun tertarik dengan adanya penelitian tentang pembelajaran bolabasket (*lay-up shoot*) dengan menggunakan metode Tutorial Teman Sebaya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mengurangi kendala-kendala yang ditemukan pada pembelajaran bolabasket khususnya materi *lay-up shoot*.

Melihat permasalahan diatas muncul satu pemikiran yang berkaitan dengan hal tersebut, yaitu perlu adanya suatu pembenahan dalam metode pembelajaran yang diterapkan. Satu alternatif yang memungkinkan untuk digunakan dalam suatu proses pembelajaran dari masalah di atas yaitu dengan menggunakan metode Tutorial Teman Sebaya. Dengan metode Tutorial Teman Sebaya ini diharapkan siswa mampu meningkatkan hasil belajar *lay-up shoot*.

Dari penjelasan diatas penulis akan menerapkan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng dengan judul : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerakan *Lay-up Shoot* Bolabasket Dengan Menggunakan Metode Tutorial Teman Sebaya (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas X IPA 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Soppeng Tahun 2018) ”.

B. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan metode Tutorial Teman Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* bolabasket pada siswa SMA Negeri 2 Soppeng ?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dalam melakukan gerakan *lay-up shoot* dalam permainan bolabasket pada siswa kelas X IPA 2 di SMA Negeri 2 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk:

- a) Bagi sekolah
 - Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran disekolah.
 - Sebagai sumbangan informasi dibidang penelitian dalam melakukan penelitian tindakan kelas pembelajaran pendidikan jasmani.
- b) Bagi guru
 - Memotivasi guru agar lebih kreatif dalam pengembangan proses pembelajaran.
 - Memecahkan masalah dalam pembelajaran sehingga adanya peningkatan mutu pembelajaran.
 - Tercapainya ketuntasan belajar siswa.

c) Bagi siswa

- Meningkatkan keterampilan *lay-up shoot* bolabasket.
- Hasil belajar siswa dapat meningkat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

PENELITIAN

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kerangka acuan atau sebagai landasan teori yang erat kaitannya dengan permasalahan dalam satu penelitian. Teori-teori yang dikemukakan diharapkan dapat menunjang penyusunan kerangka berfikir yang merupakan dasar dalam merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian ini.

1. Hasil Belajar

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya (Purwanto, 2016:38-39). Belajar juga merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2015:2). Tujuan belajar merupakan apa yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar. Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang lebih kondusif melalui kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, untuk mencapai tujuan belajar tertentu harus di ciptakan sistem lingkungan belajar tertentu pula. Dengan adanya tujuan belajar maka ada pula hasil belajar yang akan dicapai.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar

dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Purwanto, 2016:44-45).

Dalam suatu proses belajar mengajar, guru berperan penting sebagai fasilitator kelas, sehingga subjek belajar yaitu siswa akan lebih banyak berperan serta dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Pada dasarnya setiap siswa memiliki keinginan untuk berprestasi tinggi secara akademik maupun non-akademik di lingkungan sekolahnya. Namun hal itu tentu saja tidak mungkin dicapai oleh semua siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi, misalnya faktor *internal*, kecerdasan siswa dan kelengkapan belajar. Sedangkan faktor *eksternal*, misalnya guru, sarana dan prasarana di sekolah dan hubungan sesama siswa.

2. Tutorial teman sebaya

Seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran sebenarnya telah menggunakan metode pembelajaran yang beragam guna meningkatkan prestasi belajar siswa, metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Variasi metode pembelajaran sangat banyak, dari berbagai metode pembelajaran salah satu di antaranya yaitu metode tutorial teman sebaya, tutorial dicirikan dengan terjadinya pertukaran informasi antara peserta didik dengan tutor. Tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan dan motivasi agar para siswa belajar secara efisien dan efektif (Oemar Malik, 2009: 73).

Metode tutorial teman sebaya atau tutor teman sejawat (Abdullah Ridwan, 2015: 198-199) terkait dengan metode belajar-mengajar dengan bantuan seorang peserta didik yang berkompoten untuk mengajar peserta didik lainnya. Metode ini menuntut peserta didik untuk aktif berdiskusi dengan sesama temannya. Peserta didik yang ditugaskan sebagai fasilitator atau pembimbing dapat menjalankan berbagai macam peran sebagai guru, mediator, teman kerja, pelatih, dan *roll model*. Peserta didik yang berperan sebagai tutor sebaya/sejawat dapat menunjukkan hanya satu peran atau beberapa peran sekaligus tergantung pada tanggung jawab yang diberikan oleh guru.

Metode tutor sebaya (Ruseno Arjanggi dan Titin Suprihatin, 2010: 94) adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan siswa yang memiliki daya serap tinggi dari kelompok siswa itu sendiri untuk menjadi tutor bagi teman-temannya, dimana siswa yang menjadi tutor bertugas untuk memberikan materi belajar dan latihan kepada teman-temannya (*tutee*) yang belum faham terhadap materi/ latihan yang diberikan guru dengan dilandasi aturan yang telah disepakati bersama dalam

kelompok tersebut, sehingga akan terbangun suasana belajar kelompok yang bersifat kooperatif bukan kompetitif.

Peserta didik yang berperan sebagai guru (*pure teacher*) dapat dilibatkan dalam penyusunan dan penyampaian informasi dan keterampilan, memberi umpan balik dan evaluasi kepada peserta didik lain yang menjadi bimbingannya. Tutor sebaya/sejawat dapat berperan sebagai model (*role model*) jika dalam proses pembelajaran dia di suruh mendemostrasikan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya di hadapan peserta didik yang lain, atau sebagai contoh dalam mengerjakan ujian praktik. Dalam kegiatan proses belajar mengajar ada kalanya anak cenderung lebih dapat meniru atau mengikuti petunjuk dari temannya dari pada gurunya, hal ini disebabkan karena merasa lebih akrab atau tidak canggung atau rileks. Banyak pula anak yang bersifat pemalu atau tidak percaya diri apabila dengan orang lain yang belum dikenal, bahkan dengan gurunya sendiri. Maka sangat penting bagi guru untuk memanfaatkan siswa yang sudah bisa secara materi pembelajaran guna menularkan kepada temannya.

Pembelajaran akan sukses jika terjadi timbal balik antara teman sebaya yang secara bersama-sama membuat perencanaan dan memfasilitasi kegiatan belajar dan dapat belajar dari kegiatan belajar kelompok lainnya. Pembelajaran *tuutoring* dapat di lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Abdullah Ridwan, 2015: 200-201):

- a) Guru menyusun kelompok belajar. Setiap kelompok beranggota 3 atau 4 orang yang memiliki kemampuan beragam. Setiap kelompok minimal memiliki satu orang peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi untuk menjadi tutor teman sebaya atau sejawat.
- b) Guru menjelaskan tentang cara penyelesaian tugas melalui belajar kelompok dengan metode *peer teaching*, wewenang dan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok, dan memberi penjelasan tentang mekanisme penilaian tugas melalui penilaian sejawat (*peer assement*) dan penilaian diri (*self assement*).
- c) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.
- d) Guru memberi tugas dengan catatan peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat meminta bimbingan kepada teman yang ditunjuk sebagai tutor atau guru.
- e) Guru mengamati aktivitas belajar dan memberi penilaian kompetensi.
- f) Guru, tutor, dan peserta didik mmemberikan evaluasi proses belajar mengajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan putaran berikutnya.

Adapun kelebihan dan kekurangan metode tutorial teman sebaya sebagai berikut:

- Kelebihan metode tutorial teman sebaya, (Istianah Qudsi FT, 2014: 3)
 - 1) Untuk menyampaikan informasi lebih mudah sebab bahasanya sama.
 - 2) Dalam mengemukakan kesulitan lebih terbuka.
 - 3) Suasana yang rileks bisa menghilangkan rasa takut.

- 4) Mempererat persahabatan.
- 5) Ada perhatian terhadap perbedaan karakteristik.
- 6) Konsep mudah dipahami.
- 7) Siswa tertarik untuk bertanggungjawab dan mengembangkan kreativitas.

- Kelemahan metode tutorial teman sebaya sebagai berikut, (Rosmali Toni, 2014: 33)

- 1) Siswa yang dibantu seringkali belajar kurang serius karena hanya berhadapan dengan temannya sendiri sehingga hasilnya kurang memuaskan.
- 2) Ada beberapa orang siswa yang merasa malu atau enggan untuk bertanya karena takut kelemahannya diketahui oleh temannya.
- 3) Bagi guru sukar untuk menentukan seorang tutor sebaya karena tidak semua siswa yang pandai dapat menjarkannya kembali kepada teman-temannya.

3. Permainan Bolabasket

A. Pengertian Permainan Bolabasket

Bolabasket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper (dilempar keteman), boleh dipantulkan kelantai (ditempat atau sambil berjalan). (Imam Sodikun, 1992:8). Tujuannya adalah memasukkan bola ke ring (keranjang) lawan. Permainan dilakukan oleh dua regu masing-masing terdiri dari 5 (pemain) setiap regu berusaha memasukkan bola ke

keranjang lawan dan menjaga (mencegah) keranjangnya sendiri kemasukan sedikit mungkin.

Pemenangnya adalah regu yang dapat mengumpulkan nilai dengan memasukkan bola kedalam ring yang lebih banyak.

B. Teknik Permainan Bolabasket

Pada umumnya ada beberapa teknik dalam permainan bolabasket yaitu, *dribble*, *passing*, *shooting*, *pivot*, dan *rebound*. Dengan demikian pada pembahasan ini akan dibahas terkhusus teknik menggiring bola (*dribble*), dan shooting dengan cara *lay up shoot*. Karena dalam melakukan gerakan shooting *lay up shoot* diperlukan gerakan awal yaitu menggiring bola (*dribble*) maka akan pula di jelaskan terlebih dahulu mengenai *dribble* kemudian cara *lay up shoot*.

Kedua teknik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut;

• Teknik Menggiring Bola (*dribble*)

Dribble adalah salah satu skill dasar yang harus dipelajari, cara melakukan *dribble* (Hidayah, 2014: 33) yaitu sebagai berikut;

- a) Diawali dengan persiapan berdiri dengan sikap melangkah.
- b) Badan agak condong kedepan.
- c) Berat badan bertumpuh pada kaki depan.
- d) Dengan gerakan mendorong bola menggunakan telapak tangan ke lantai dengan sumber gerakan dari siku di bantu pergelangan tangan diaktifkan.
- e) Ketinggian bola memantul adalah sebatas atau dibawah pinggang.

- f) Pandangan mata ketika menggiring bola tertuju bebas ke arah depan.
- g) Akhir gerakan kedua tangan rileks dan badan di tegakkan kembali.

- **Teknik Menembak (*shoot*)**

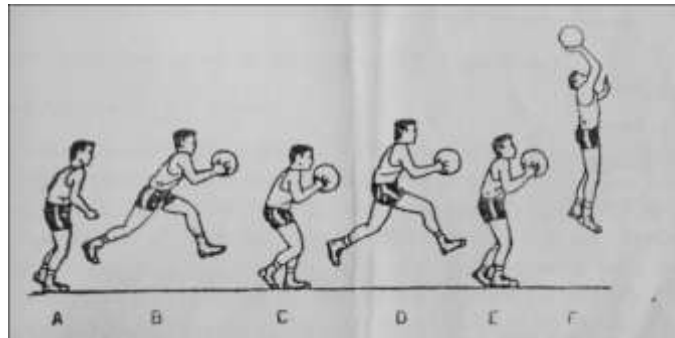
Shooting adalah menembakkan bolabasket ke arah ring lawan dengan dengan tujuan mencetak point. Penting untuk mengenali jenis-jenis tembakan dalam permainan ini agar performa selama pertandingan lebih sempurna. Berikut ini jenis-jenis shoot dalam permainan bolabasket:

- ***Lay Up Shoot***

Tembakan *lay up shoot* adalah tembakan yang efektif, sebab dilakukan pada jarak yang sedekat-dekatnya dengan basket atau keranjang (Imam Sodikum, 1992:64). Tembakan *lay up* adalah tembakan yang sangat berguna untuk mencetak angka, karena peluang masuk kedalam ring cukup besar yaitu, 90%. Dewasa ini *lay up shoot* semakin bervariasi, unsur yang perlu diperhatikan dalam teknik *lay up shoot* ada beberapa macam, diantaranya langkah kaki, juluran tangan, dan lompatan. Setiap pemain basket harus belajar dan bisa melakukan *lay up shoot* dengan tangan kanan maupun tangan kiri, langkah kaki pun mengikuti juluran tangan saat *lay up shoot*.

Langkah sebelum anda melakukan *lay up shoot* haruslah pendek sehingga dapat segera membungkuk lalu mengangkat lutut untuk melakukan lompatan. Lengan tangan, pergelangan tangan, dan

jari-jari harus lurus ke arah ring basket dan bola dari telunjuk dengan sentuhan yang halus.



Gambar 2.1 Gerakan *lay up shoot*
Sumber: Imam Sodikun, 1992:65

➤ **Gerakan dasar *lay up shoot***

○ *Lay up shoot*

1. Berdiri menghadap rekan didepan dengan jarak 5m.
2. Gerak melangkah, dilanjutkan dua langkah sambil memegang bolabasket, yang telah melakukan *lay up shoot* bergerak berpindah tempat ke barisan menangkap bola.



Gambar 2.2 *Lay up shoot*
Sumber; Taufik Hidayah, 2014; 37

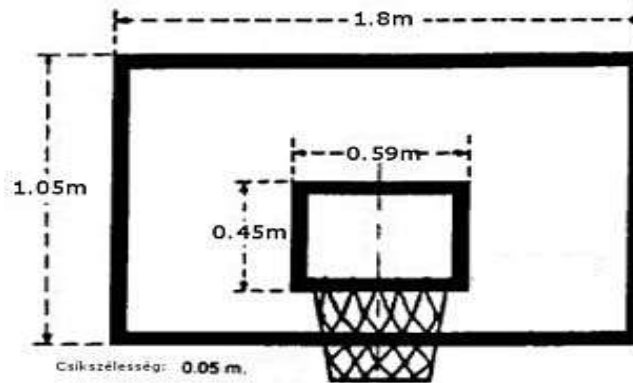
- *Lay up shoot* merupakan tembakan yang paling aman dan paling efektif kalau pemain yang memegang bola tidak dibayangi lawan (Vic Ambler, 2012: 33).

- Analisis *Lay Up*

Analisis keterampilan gerakan *lay up* (Sumaryoto dan Soni Nopembri, 2017: 30) sebagai berikut:

- 1) Berdiri dengan jarak 3-4 meter dari ring dan arahkan pandangan ke ring basket.
- 2) Pegang bola dengan kedua tangan.
- 3) Langkah kaki dan tungkai mengikuti irama langkah kanan-kiri-kanan atau kiri-kanan-kirim mendekati ring.
- 4) Bersamaan dengan langkah tungkai kaki tersebut ayun bola kearah depan atas ketika mendekati ring.
- 5) Ayunkan tungkai kaki ketika langkah terakhir atau sudah didekat ring dan lutut ditekuk.
- 6) Ketika sudah berada didekat ring, dorong dan lepaskan bola ke ring dengan salah satu tangan bersamaan dengan loncatan kedua kaki.
- 7) Mendaratlah dengan kedua kaki dengan lutut sedikit mengeper dan ikuti dengan langkah kaki untuk menjaga keseimbangan.

2) Ukuran papan pantul



ambar 2.4 Ukuran ring bolabasket
Sumber: Imam Sodikun, 1992:83

G

3) Bola

Bola yang digunakan adalah bola yang betul-betul bundar terbuat dari kulit, karet atau bahan sintesis. Kelilingnya antara 75-78 cm dengan berat antara 600-650 gram. Bola dipompa secukupnya sehingga kalau dijatuhkan dari ketinggian 1.80 m, pantulannya antara 1.20-1.40 m.

4) Waktu permainan

- Waktu permainan 4 X 10 menit, jika berpedoman dengan aturan federasi bolabasket internasional.
- Di antara 1, 2, 3, dan babak 4 terdapat waktu istirahat selama 10 menit. Bila terjadi skor yang sama pada akhir pertandingan harus di adakan perpanjangan waktu sampai terjadi selisih skor.
- Di antara dua babak tambahan terdapat waktu istirahat selama 2 menit.

- Waktu untuk lemparan bola ke dalam yaitu 5 detik.

4. Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Handini (2012:19) dalam bukunya (Sudirman, 2015:3) bahwa *action research* atau penelitian tindakan digunakan untuk mencari solusi yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi oleh seseorang dalam menjalankan tugasnya. Penelitian tindakan ini dilakukan untuk melakukan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Stephen Kemmis dan Will yang dikemukakan oleh Mulyasa (2012: 4-5) dalam bukunya (Sudirman Burhanuddin, 2015:3) bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri dalam situasi sosial yang melibatkan banyak pihak, yaitu, guru peserta didik, kepala sekolah, dan partisipan lainnya.

B. Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar pendidikan jasmani dengan hasil belajar yang baik, dicapai apabila guru dapat menghidupkan suasana dikelas. Proses belajar mengajar yang baik yang monoton dan tidak kreatif akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa pada materi *lay up shoot* bolabasket.

Materi *lay up shoot* bolabasket merupakan kemampuan yang harus dikuasai siswa pada materi pembelajaran bolabasket yang diajarkan pada siswa kelas X IPA 2 di SMA Negeri 2 Soppeng. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah motivasi, minat,

semangat, sarana dan prasarana dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

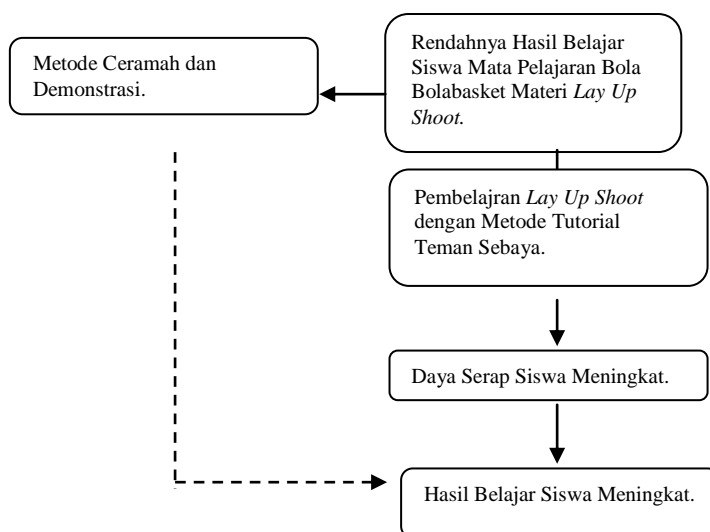
Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar tersebut lebih menyenangkan dan tidak membuat siswa bosan. Pemilihan metode mengajar yang tepat berkaitan erat dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan proses belajar mengajar akan diperoleh secara maksimal. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Soppeng adalah metode ceramah dan demonstrasi. Dalam metode demonstrasi ini guru penjas mempraktekkan bagaimana cara *lay up shoot* yang benar kepada para siswa. Sedangkan metode ceramah, guru penjas menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan tentang *lay up shoot*.

Diperlukan metode pembelajarn kreatif yang harus diterapkan oleh guru untuk menemukan variasi dalam mengajar agar permasalahan seperti itu dapat teratasi. Variasi pembelajaran sangatlah penting agar pembelajaran tidak terlihat monoton dan membuat siswa merasa jenuh dan bosan.

Alternatif yang memungkinkan digunakan dalam suatu proses pembelajaran dari masalah diatas yaitu dengan menggunakan metode Tutorial Teman Sebaya. Dengan Metode Tutorial Teman Sebaya ini diharapkan siswa mampu meningkatkan hasil belajar *lay up shoot*.

Dengan penerapan metode pembelajaran tutorial teman sebaya diharapkan mengurangi kendala-kendala yang ditemukan pada pembelajaran bolabasket khususnya materi *lay up shoot*, dan meningkatkan hasil belajar pada materi *lay up shoot* bolabasket pada siswa SMA Negeri 2 Soppeng kelas X IPA 2.

Penerapan metode tutorial teman sebaya untuk meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* bolabasket pada siswa SMA Negeri 2 Soppeng Kelas X di gambarkan pada kerangka berfikir berikut ini:



Gambar 2.10 Kerangka Berpikir Upaya Meningkatkan Gerakan *Lay Up Shoot*

Dengan Metode Tutorial Teman Sebaya.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir diatas, dapat diambil suatu hipotesis yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu penggunaan metode Tutorial Teman Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* bolabasket pada siswa kelas X IPA 2 di SMA Negeri 2 Soppeng tahun 2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas menurut Handini, 2012:19 (dalam Burhanuddin, 2015:3) bahwa *action research* atau penelitian tindakan digunakan untuk mencari solusi yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi oleh seseorang dalam menjalankan tugasnya.

Penelitian tindakan ini dilakukan untuk melakukan sebuah perubahan yang lebih baik daripada sebelumnya.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

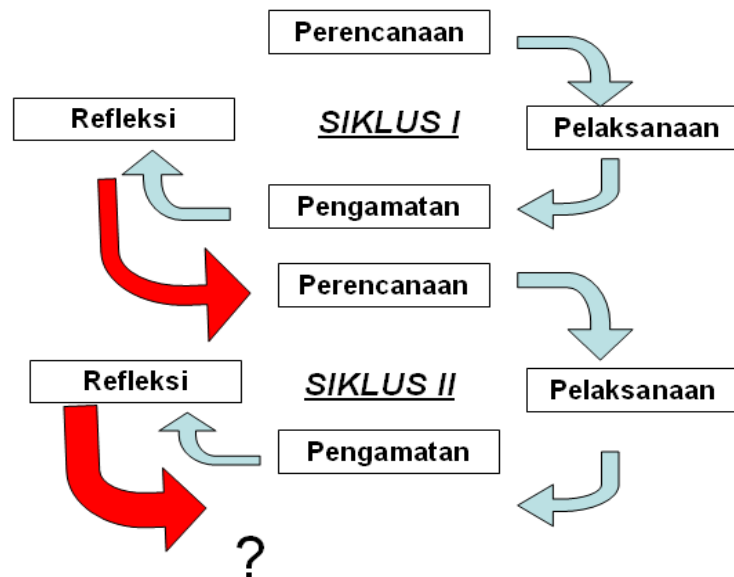
- a. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab bagi variabel lain. Berdasarkan pengertian diatas variabel bebas adalah “Metode tutorial teman sebaya”
- b. Variabel terikat variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat ialah “Hasil belajar gerakan *Lay up shoot*”

2. Desain Penelitian

Ada Beberapa Ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan desain yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang umum dilalui yaitu, perencanaan,

pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun desain model penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

MODEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Gambar: 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Suharsimi Arikunto (dalam Burhanuddin, 2015:30).

Penjelasan mengenai model penelitian tindakan tersebut dipaparkan melalui penjelasan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*Planning*) adalah tahap dimana dijelaskannya apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana penelitian itu dilakukan.

- 2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*) adalah tahap implementasi atau pelaksanaan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan sebelumnya.
- 3) Pengamatan (*Observation*) adalah tahap pengamatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung.
- 4) Refleksi (*Reflection*) adalah tahap pengungkapan kembali hasil observasi dan evaluasi dalam penerapan tindakan dalam diskusi, sehingga dapat digunakan untuk merancang program penelitian pada siklus berikutnya.

C. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini adalah:

- 1) Proses, yaitu proses belajar mengajar pada materi *lay up shoot* permainan bolabasket dengan menggunakan metode pembelajaran Tutorial teman sebaya.
- 2) Hasil, yaitu hasil belajar siswa dalam melakukan gerakan *lay up shoot* pada permainan bolabasket setelah menerapkan metode pembelajaran Tutorial teman sebaya pada siswa kelas X II SMA Negeri 2 Soppeng melalui siklus penelitian sikap, pengetahuan, dan melakukan penilaian terhadap hasil tes gerakan *lay up shoot* pada permainan bolabasket.

D. Setting penelitian

1. Waktu dan tempat penelitian

- a) Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Bulan Februari-Agustus 2018 yang mencakup: penyusunan proposal penelitian, penyusunan instrumen

pengambilan data, pelaksanaan pengambilan data, analisis data, penyusunan laporan penelitian dan seminar hasil penelitian.

b) Tempat penelitian

Bertempat di SMA Negeri 2 Soppeng Jln. H Andi Mahmud

No. 69 Cangadi

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun subjek penelitian data dalam ini adalah siswa SMA Negeri 2 Soppeng yang berjumlah 30 siswa. Dengan komposisi siswa putri: 17 dan siswa putra: 13.

E. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah pelaksanaan PTK secara prosedurnya adalah di laksanakan selama II siklus, setiap siklus merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan artinya pelaksanaan tindakan siklus I begitupun siklus berikutnya. Mekanisme pelaksanaannya tindakan mengikuti desain dari Suharsimi Arikunto di mana pada tahap awal di mulai dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Perencanaan (*Planning*) adalah tahap di mana di jelaskan apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana, penelitian itu dilakukan. Hal-hal yang akan direncanakan yaitu:

- a) Merancang RPP dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran tutorial teman sebaya pembelajaran *lay up shoot* pada permainan bolabasket.
- b) Menyiapkan tes praktik atau tes kinerja berbentuk tes keterampilan gerak.
- c) Menyusun instrumen penelitian, instrumen penelitian berfungsi untuk merekam semua data-data yang diperlukan.
- d) Konsultasi instrumen kepada dosen pembimbing, agar instrumen yang dibuat memiliki kualitas yang baik.
- e) Merivisi instrumen jika diperlukan.
- f) Meminta bantuan kepada teman atau senior untuk menjadi penilai pada saat penelitian atau proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan yang dilakukan oleh peneliti sehingga mempermudah dalam melakukan perbaikan dalam siklus selanjutnya.
- g) Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas dan alat) untuk kegiatan permainan bolabasket khususnya dalam melakukan gerakan *lay up shoot*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Perencanaan tindakan ini juga mengacu pada skenario pembelajaran dan perbaikan dari siklus 1. Dengan kekurangan pada siklus 1 guru berusaha memperbaiki di siklus 2. berikut adalah tahapan-tahapannya: 1) guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dipelajari

guna mencapai tujuan pembelajaran dan memberi motivasi kepada siswa agar bersungguh-sungguh. 2) guru menjelaskan tehnik dasar *lay up shoot* kepada siswa. 3) guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok terdapat 6 orang. 4) siswa mempraktikkan gerakan *lay up shoot* dengan cara sesuai nomor urut absen.

3. Observasi / pengamatan / pengumpulan data

Observasi dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilaksanakan untuk mengamati proses jalannya pembelajaran khususnya keterampilan siswa dalam melakukan *lay up shoot*. Pengamatan dilakukan secara cermat oleh peneliti kepada setiap siswa selama melakukan proses pembelajaran.

4. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menganalisis jalannya pembelajaran dan mengevaluasi perangkat tes yang berupa hasil pembelajaran *lay up shoot*. Berdasarkan data yang terkumpul kemudian diidentifikasi dan menjadikan bahan masukan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1) Teknik Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain , yaitu wawancara

dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain,(Sugiyono, 2015:203).

Jadi observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan. Observasi bertujuan untuk mengetahui hasil proses belajar *lay up shoot* dengan metode tutorial teman sebaya, sarana dan prasarana yang tersedia, dan metode pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 2 Soppeng.

2) Teknik komunikasi

Teknik komunikasi adalah pengumpulan data melalui kontak secara pribadi atau personal antara pengumpul data dan sumber data, yaitu: wawancara, kuesioner atau angket. Dalam hal ini wawancara dengan guru SMA Negeri 2 Soppeng.

3) Teknik dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk bukti otentik bahwa peneliti telah melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dokumentasi tersebut berupa data hasil penelitian dan berupa foto.

4) Tes Praktik

Tes praktik lebih dikenal dengan tes perbuatan atau tes unjuk kerja. Menurut Arifin, 2009:149 (dalam Komarudin, 2016:100) tes praktik adalah tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan atau perbuatan. Tes dilaksanakan pada tiap akhir

siklus. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil *lay up shoot*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian, diantaranya: 1) Silabus, 2) RPP, 3) Instrumen penilaian.

1. Silabus

Silabus adalah sebuah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus juga digunakan sebagai pedoman dalam rangka pembuatan rencana pembelajaran (RPP).

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan seperangkat rencana yang menggambarkan proses dan prosedur pengorganisasian kegiatan pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar (KD) yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan didalam silabus.

3. Instrumen penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap teknik dasar *lay up shoot* yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.

a) Lembar pengamatan (aspek afektif)

Untuk mengetahui sikap dan pemahaman peserta didik pada pembelajaran *lay up shoot* menggunakan metode tutorial teman sebaya pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun 2018 menggunakan lembar pengamatan.

b) Kuesioner (aspek kognitif)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:199). Pada penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun 2018 tentang *lay up shoot* dengan menggunakan 13 item pertanyaan.

c) Tes Praktik (aspek psikomotorik)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan tes praktik (psikomotorik) yang terdiri dari 3 aspek yang digunakan penilaian, yaitu langkah *lay up shoot*, gerakan saat melepas bola dan masuk tidaknya.

Sesuai dengan penjelasan diatas maka pelaksanaan praktik dalam penelitian ini terdapat dua tahapan yaitu:

I. Fase Persiapan

Testee berbaris diluar *three point* sesuai kelompok sambil memegang bola untuk melakukan *lay up shoot* secara bergantian.

II. Fase Pelaksanaan

Testee melakukan *lay up shoot* dengan cara tanpa mendribble atau dengan melepas bola dan memasukkan ke dalam basket.

H. Analisis Data

Analisis Data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan teman dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang di dasarkan oleh data.

Data yang diperoleh dari tindakan yang di analisis untuk memastikan apakah dengan metode tutorial teman sebaya dapat meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* bolabasket pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Soppeng. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dicapai juga

memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama pembelajaran.

Untuk menganalisa tingkat keberhasilan siswa atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap siklusnya dilakukan dengan memberi evaluasi berupa tes setiap praktek pada tiap akhir putaran.

Analisa dihitung dengan menggunakan statistika sederhana yaitu:

a) Untuk menilai tes praktek

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada dikelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes praktek yang di rumuskan

$$x = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Dengan:

X = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

(Daryanto, 2011:191)

b) Untuk menghitung ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk belajar mengajar kurikulum 2013, yaitu seseorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 75% atau nilai 75, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 75%. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

N= Nilai

a. Ketuntasan belajar secara individual

$$N = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh siswa}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

P= Presentase ketuntasan belajar

Σ = Jumlah

(Daryanto, 2011:192)

b. Ketuntasan belajar secara klasikal

$$N = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh siswa}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

P= Presentase ketuntasan belajar

Σ = Jumlah

(Daryanto, 2011:192)

Tabel: 3.1 Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam %

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Prosentase
86 – 100	Baik Sekali	Tuntas	>80%
71 – 85	Baik	Tuntas	71 – 85 %
56 – 70	Cukup	Tuntas	56 – 70 %
41 – 55	Kurang	Tidak Tuntas	41 – 55 %
0 – 30	Kurang sekali	Tidak Tuntas	0 – 30 %

- c. Untuk lembar Observasi

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

- d. Untuk ranah afektif (sikap)

Tes Sikap dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah. Unsur-unsur yang dinilai: kerjasama, kejujuran, menghargai semangat, percaya diri, dan sportifitas.

Dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 30\%$$

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar Penjas

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

e. Untuk ranah kognitif (Pengetahuan)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 20\%$$

f. Untuk ranah psikomotorik (Keterampilan)

Untuk ranah psikomotorik yang dinilai yaitu cara melakukan teknik dasar *lay up shoot*.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 50\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Upaya meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* bola basket melalui tutorial teman sebaya pada siswa SMA Negeri 2 Soppeng” didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)

Sebelum melaksanakan poses penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan survey awal untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan. Hasil kegiatan observasi awal tersebut adalah sebagai berikut.

1. Siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018/2019, yang mengikuti materi pelajaran penjas khususnya bolabasket adalah 30 siswa, yang terdiri atas 13 siswa putra dan 17 siswa putri. Dilihat dari proses pembelajaran bola basket khususnya materi *lay up shoot*, dapat dikatakan proses pembelajaran dalam kategori kurang berhasil.
2. Siswa kurang memiliki perhatian dan motivasi dalam pembelajaran *lay up shoot*, sebab guru kurang memiliki metode mengajar yang tepat dalam materi *lay up shoot* dalam jumlah siswa yang terlampaui banyak.
3. Dari hasil wawancara yang dilakukan diperoleh informasi bahwa siswa cenderung sulit diatur saat pembelajaran bolabasket materi *lay up shoot* berlangsung. Hal ini dapat dibuktikan oleh peneliti saat melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Saat mengikuti materi *lay up*

shoot, siswa menunjukkan sikap seenaknya sendiri, tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak memperhatikan pelajaran dengan sepenuhnya, ada yang berbicara dengan teman, bahkan ada yang bermain sendiri dengan temannya.

4. Guru kurang bisa menghandel keadaan kelas, sebab jumlah siswa yang terlampau banyak dengan situasi tempat belajar yang cukup ramai, menjadikan situasi belajar menjadi kurang dapat diatur dengan baik. Sehingga tingkat kemampuan siswa dalam *lay up shoot* tidak dapat maksimal.
5. Guru kesulitan menemukan contoh / model pembelajaran *lay up shoot* yang baik dan benar. Seringkali contoh yang disampaikan oleh guru melalui peragaan langsung, kurang dapat dicermati oleh siswa secara baik, sebab siswa kurang dapat melihat kondisi gerakan *lay up shoot* yang diperagakan oleh guru, baik karena kurangnya antusiasme siswa atau contoh gerakan kurang dapat dipahami oleh siswa.

Sebelum melakukan pelaksanaan tindakan maka peneliti dan guru melakukan pengambilan data awal penelitian. Ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal keadaan kelas pada materi *lay up shoot* pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018/2019. Adapun deskripsi data yang diambil adalah hasil belajar *lay up shoot* siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018/2019.

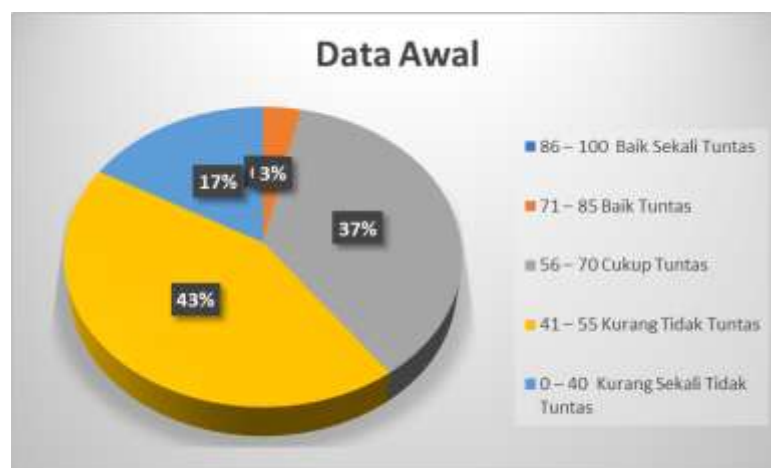
Kondisi awal hasil belajar *lay up shoot* pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018/2019 sebelum diberikan tindakan model pembelajaran melalui tutorial teman sebaya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi data awal hasil belajar *lay up shoot* pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018/2019.

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
86 – 100	Baik Sekali	Tuntas	-	0,00%
71 – 85	Baik	Tuntas	1	3.33%
56 – 70	Cukup	Tuntas	11	36.67%
41 – 55	Kurang	Tidak Tuntas	13	43.33%
0 – 30	Kurang Sekali	Tidak Tuntas	5	16.67%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan hasil deskripsi rekapitulasi data awal sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan hasil belajar *lay up shoot* yang kurang sebanyak 13 dengan prosentase siswa yang tuntas 43,33% dan siswa yang kurang sekali sebanyak 5 dengan prosentase 16,67%. Hal ini dibuktikan dengan rangkuman deskriptif data pada tabel 4.1 diatas, hasil belajar *lay up shoot* pada siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018/2019 sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa atau dengan jumlah siswa 30 orang belum menunjukkan hasil belajar yang baik dengan persentase (%) ketuntasan belajar 40% dengan jumlah 12 siswa, atau siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik pada rentang nilai 71 – 85 dengan kriteria ketuntasan sebanyak 1 siswa (3,33%), siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup pada rentang nilai 56 – 70 dengan kriteria ketuntasan sebanyak 11 siswa (36,67%), sedangkan siswa

yang tidak tuntas sebanyak 18 orang dengan nilai persentase 60 % atau masing-masing dalam rentang nilai 41 – 55 dalam kategori kurang sebanyak 13 siswa (43,33%) dan siswa pada rentang nilai 0 – 30 dalam kategori kurang sekali sebanyak 5 siswa (16,67%) dan tidak ada siswa dalam kategori baik sekali dengan rentang nilai 86 – 100. Untuk memperjelas hasil pada tabel diatas berikut ini disajikan data skor hasil belajar *Lay up shoot* bola basket melalui metode tutorial teman sebaya pada siswa SMA Negeri 2 Soppeng dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar *Lay up shoot* bola basket melalui metode tutorial teman sebaya pada siswa SMA Negeri 2 Soppeng

Melalui deskripsi data awal yang telah diperoleh tersebut masing masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang kurang. Maka disusun sebuah tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran materi *lay up shoot* pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018/2019, melalui tutorial teman sebaya. Pelaksanaan tindakan akan dilakukan sebanyak 2 siklus, yang masing masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yakni: (1) Perencanaan,

(2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan interpretasi, (4) Analisis dan Refleksi.

2. SIKLUS I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus 1, sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjasorkes.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diterapkan dalam PTK, yaitu tutorial teman sebaya untuk *lay up shoot*.
- 3) Menyiapkan media yang diperlukan untuk membantu pengajaran.
- 4) Menyusun lembar pengamatan pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, sebagai berikut :

- 1) Pemanasan.
 - a) Menjelaskan kegiatan belajar mengajar secara umum.
 - b) Streching.
 - c) Melakukan pemanasan.
- 2) Inti Pelajaran
 - a) Siswa melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar *lay up shoot* dan *shooting* yang telah diberikan guru mata pelajaran sebelumnya.

- b) Mengamati teknik dasar *Lay up shoot* dan *shooting* siswa secara individu maupun kelompok.
- c) Gerakan variasi *Lay up shoot* dan *shooting* siswa diawasi dan guru mencatat kesalahan-kesalahan pada gerakan.
- d) Seluruh gerakan siswa setelah diberikan umpan balik diamati oleh guru secara individu maupun kelompok.

3) Penutup

- a) Salah seorang peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan.
- b) Membuat resume muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- c) Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.
- d) Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.

c. Observasi dan Interpretasi

Pada langkah observasi dan interpretasi ini dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborasi saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi menyimpulkan bahwa :

Peneliti dalam melaksanakan observasi dibantu oleh seorang observer yang melakukan pengamatan dengan mencatat dan mendokumentasikan hal-hal

yang terjadi selama tindakan berlangsung. Hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut :

1) Hasil observasi guru

Observasi ini berfungsi sebagai panduan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam mengajar selama proses pembelajaran berlangsung dari awal pelajaran sampai akhir pelajaran, cara melakukan evaluasi dan lain sebagainya. Adapun hasil observasi keterampilan mengajar guru dapat dilihat pada tabel 4.2. di bawah ini:

Tabel 4.2. Hasil Observasi untuk Guru

No	Aspek Pengamatan	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
1	Guru membagi/mengelompokkan siswa atas beberapa kelompok	2	2	2
2	Guru memberikan materi pelajaran	3	3	3
3	Guru menugaskan setiap anggota kelompok untuk membaca subbab yang diberikan	1	2	1,5
4	Guru mengarahkan anggota dari kelompok lain dalam kelompok-kelompok ahli untuk berdiskusi.	2	2	2
5	Guru mengarahkan setiap anggota kelompok ahli setelah kembali ke kelompoknya mengajarkan teman-temannya.	2	2	2
6	Guru memberikan kuis kepada siswa pada saat pertemuan dan diskusi kelompok asal.	1	2	1,5
Jumlah skor		11	13	
Rata-rata Persentase (%)		61%	72%	67%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka perolehan skor kemampuan guru dalam mengajar dari hasil pengamatan yang diberikan dapat dilihat dan dideskriptifkan bahwa keberhasilan guru dalam mengajar dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kriteria Keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skormaksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, maka tiap pertemuan pada tindakan siklus I dapat diketahui persentase yang dicapai guru dalam menerapkan metode pembelajaran dengan pendekatan tutorial teman sebaya. Pada pertemuan pertama, persentase yang dicapai guru sebesar 61% yang diperoleh dengan cara $\frac{11}{18} \times 100\% = 61\%$. Sedangkan pada pertemuan kedua, persentase kemampuan guru dalam mengajar sebesar 72% yang diperoleh dengan cara: $\frac{13}{18} \times 100\% = 72\%$. Sementara rata-rata persentase kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran tersebut sebesar 67%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer pada siklus I, pada pertemuan pertama observer memberikan skor 11 artinya dapat dinyatakan belum mencapai standar klasikal minimum yang telah di tentukan sehingga dapat dinyatakan kemampuan guru selama proses pembelajaran berlangsung dinyatakan belum berhasil yaitu hanya mencapai 61% dengan kriteria cukup, sedangkan standar klasikal minimal 80%. Namun perolehan skor yang diperoleh masih sangat minimum sehingga masih perlu adanya peningkatan. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer pada pertemuan kedua memberikan nilai 13 dan dapat dinyatakan belum mencapai standar klasikal minimum yang telah di tentukan sehingga dapat dinyatakan kemampuan guru selama proses pembelajaran berlangsung dinyatakan belum berhasil yaitu mencapai 72% dengan kriteria cukup sehingga tingkat keberhasilan belum tercapai, sedangkan standar klasikal maksimum 80%. Adapun nilai rata-rata 12 atau sebanyak 67%. Observer

menyatakan bahwa proses pembelajaran yang diberikan guru sudah baik yaitu dengan nilai rata-rata 12 atau sebanyak 67%.

2) Hasil observasi siswa

Observasi ini sebagaimana observasi sebelumnya (guru) juga berfungsi sebagai panduan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam menerima metode pembelajaran dengan pendekatan tutorial teman sebaya yang sedang berlangsung dari awal pelajaran sampai akhir pelajaran.

Data yang diperoleh dari hasil observasi ini berupa angka yang kemudian dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang diajukan. Adapun data yang diperoleh mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap proses pembelajaran di setiap pertemuan pada siklus I. Tindakan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 juni 2018 dalam tiga kali pertemuan, setiap pertemuan dilaksanakan dalam durasi waktu 2 x 35 menit serta diikuti 30 siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah penyajian materi *lay up shoot* sebanyak tiga kali pertemuan dan pada akhir pertemuan kedua dilaksanakan tes atau pengambilan nilai untuk aspek psikomotorik, aspek kognitif dan aspek afektif dilaksanakan pada setiap pertemuan. Kompetensi dasar yang disajikan pada siklus pertama adalah melakukan keterampilan dasar perorangan dan setiap pertemuan diberikan latihan dalam lembar kerja siswa sebagai penguatan materi. Untuk melihat nilai hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata dari setiap pertemuan pada siklus I.

Siswa terlihat senang dengan pembelajaran melalui tutorial teman sebaya yang diberikan. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang begitu semangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung.

a) Pemanasan

Saat pemanasan siswa terlihat senang dan gembira dengan pemanasan yang dikemas dengan cara permainan. Siswa sangat antusias melakukan pemanasan karena mereka merasa ada yang berbeda dari pemanasan yang mereka lakukan biasanya.

b) Awalan

Pada saat pembelajaran awalan siswa tampak senang dengan penyajian materi melalui tutorial teman sebaya yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari sikap antusias siswa saat pembelajaran berlangsung dan pertanyaan siswa yang cenderung penasaran menanyakan gerakan apa lagi yang akan dilakukan.

d. Analisis dan Refleksi

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi adalah sebagai berikut:

1) Keberhasilan guru/siswa:

Pembelajaran melalui tutorial teman sebaya dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mengulangi lagi pelajaran tersebut. Tutorial teman sebaya lebih menantang siswa untuk belajar melakukan gerakan *Lay up shoot*, karena metode pembelajarannya bersifat kompetisi dan bermain sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dan merasa ada tantangan tersendiri untuk mengikuti pembelajaran.

2) Kendala yang dihadapi guru/siswa:

Untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam melakukan pembelajaran, sebaiknya peneliti memberikan *reward* kepada siswa, misalnya berupa pujian seperti: bagus, baik sekali, tepat sekali, bagus sekali, dan lain sebagainya.

3) Rencana Perbaikan:

Berdasarkan hasil analisis dalam pembelajaran maka perlu ada perbaikan-perbaikan pada pertemuan berikutnya, antara lain :

- a) Agar siswa tidak salah dalam melakukan setiap gerakan pada kegiatan pembelajaran tersebut, maka peneliti memberikan penjelasan cara bermain dengan benar dalam pembelajaran *lay up shoot*.
- b) Siswa yang dirasa kurang berhasil pada pertemuan pertama akan diberikan perhatian yang lebih intensif pada pertemuan berikutnya. Peneliti harus tetap memberikan pemahaman dan motivasi pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan tutorial teman sebaya.

Pada dasarnya pembelajaran melalui tutorial teman sebaya cukup memberikan gairah dan semangat baru pada pembelajaran *lay up shoot*, hal ini dapat diamati dari sikap siswa yang tak kenal menyerah pada saat melakukan tes dan selalu ingin mengulangi gerakan langkahnya ketika hasilnya belum memenuhi target yang diharapkan, hal ini dibuktikan dari hasil rangkuman deskriptif data siklus I yang telah diperoleh tersebut masing masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang kurang. Untuk mengetahui nilai rata-rata ketuntasan siswa pada siklus I maka dapat dilihat pada rangkuman nilai rata-rata pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Deskripsi data akhir siklus I hasil belajar *lay up shoot* pada Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018/2019.

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
86 – 100	Baik Sekali	Tuntas	3	10,00%
71 – 85	Baik	Tuntas	15	50,00%
56 – 70	Cukup	Tuntas	7	23,33%
41 – 55	Kurang	Tidak Tuntas	3	10,00%
0 – 30	Kurang Sekali	Tidak Tuntas	2	6,67%
Jumlah			30	100%

Dari tabel 4.3 pencapaian hasil di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa *lay up shoot* meningkat sesuai target capaian yang dicantumkan pada proposal. Meskipun demikian, masih perlu peningkatan pada metode yang diterapkan. Untuk memperjelas hasil pada tabel diatas berikut ini disajikan data skor hasil belajar *lay up shoot* bolabasket melalui metode tutorial teman sebaya pada siswa SMA Negeri 2 Soppeng.



Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar *Lay up shoot* bola basket melalui metode tutorial teman sebaya pada siswa SMA Negeri 2 Soppeng Pada siklus I

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada pertemuan kali ini adalah sebagai berikut:

1) Keberhasilan guru/siswa:

Berdasarkan pada siklus I, siswa menunjukkan hasil belajar *lay up shoot* yang cukup dengan prosentase siswa yang tuntas 83,33% dan siswa yang belum tuntas 16,67%. Atau berdasarkan pada tabel 4.3 di atas, rangkuman deskriptif data data belajar hasil belajar *lay up shoot* pada siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018/2019 sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan hasil belajar yang baik dengan persentase (%) ketuntasan belajar 83,33% dengan jumlah 30 siswa, atau siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik sekali pada rentang nilai 86 – 100 dengan kriteria ketuntasan sebanyak 3 siswa (10,00%), siswa memperoleh dalam kategori baik pada rentang nilai 71 – 85 dengan kriteria ketuntasan sebanyak 15 siswa (50,00%), siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup pada rentang nilai 56 – 70 dengan kriteria ketuntasan sebanyak 7 siswa (23,33%), sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan nilai persentase 10,00% atau masing-masing dalam rentang nilai 41 – 55 dalam kategori kurang, sebanyak 2 siswa dengan nilai prosentase (6,67%) pada rentang nilai 0 – 40 dalam kategori kurang sekali.. Atau dengan kata lain siswa yang tuntas sebanyak 25 orang dengan nilai ketuntasan 83,33% sedangkan siswa

yang tidak tuntas sebanyak 5 orang dengan nilai tidak tuntas sebesar 16,67% dari 30 jumlah siswa.

Melalui rangkuman deskriptif data siklus I yang telah diperoleh tersebut masing masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang cukup. Maka disusun sebuah tindakan siklus II untuk meningkatkan kualitas pembelajaran materi *lay up shoot* pada siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018/2019, melalui tutorial teman sebaya.

- 2) Kendala yang dihadapi guru/siswa:
 - a) Kendala demi kendala bisa diatasi sedikit demi sedikit meskipun masih perlu peningkatan dan pengembangan.
 - b) Demi tercapainya hasil yang maksimal pendekatan internal pada setiap individu siswa masih sangat berperan terhadap semangat siswa.
- 3) Rencana Perbaikan

Berdasarkan hasil analisis dalam pembelajaran siklus satu, maka perlu ada perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya, antara lain adalah:

- a) Mempersiapkan siswa secara fisik dengan menghimbau siswa supaya tidak melakukan gerakan yang menguras tenaga sebelum latihan, misalnya bermain kejar-kejaran dengan temannya dan bercanda sendiri.
- b) Melakukan pendekatan internal lebih intensif pada siswa yang dirasa masih kurang berhasil.

3. SIKLUS II

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan dari hasil analisis dan refleksi pada siklus I, maka perencanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP dengan mengacu pada pertemuan sebelumnya. Pendekatan tutorial teman sebaya menggunakan alat bantu pembelajaran yang pada pertemuan sebelumnya kurang berhasil dibuat lebih menarik lagi.
- 2) Menyiapkan media yang diperlukan untuk membantu pengajaran.
- 3) Menyusun lembar pengamatan pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, sebagai berikut :

- 1) Pemanasan.
 - a) Menjelaskan kegiatan belajar mengajar secara umum.
 - b) Streching.
 - c) Melakukan pemanasan.

- 2) Inti Pelajaran

Melakukan teknik dasar *lay up shoot*, antara lain:

- a) Siswa melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar *lay up shoot* dan *shooting* yang telah diberikan guru mata pelajaran sebelumnya.
- b) Mengamati teknik dasar *Lay up shoot* dan *shooting* siswa secara individu maupun kelompok.

- c) Gerakan variasi *Lay up shoot* dan *shooting* siswa diawasi dan guru mencatat kesalahan-kesalahan pada gerakan.
- d) Seluruh gerakan siswa setelah diberikan umpan balik diamati oleh guru secara individu maupun kelompok.

4) Penutup

- a) Salah seorang peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan.
- b) Membuat resume muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- c) Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.
- d) Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.

c. Observasi dan Interpretasi

Pada langkah observasi dan interpretasi ini dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborasi saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi menyimpulkan bahwa :

Dari hasil observasi disimpulkan bahwa siswa semakin antusias melakukan pembelajaran, tampak tidak ada kejenuhan dari siswa. Siswa tidak malas belajar dan selalu ingin menambah tempo belajar.

d. Analisis dan Refleksi

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

1) Keberhasilan guru/siswa:

Penerapan pendekatan bermain pada siklus II ini tampaknya semakin membuat siswa bersemangat dan merasa tertantang, hal ini terbukti dengan sikap siswa yang tak henti-hentinya ingin selalu mencoba setiap unsur gerakan dan meminta peneliti untuk mengevaluasi.

2) Kendala yang dihadapi guru/siswa:

- a) Untuk semakin memacu semangat siswa hadiah selalu disiapkan berupa pujian, tepuk tangan, dan acungan jempol pada siswa yang melakukan rangkaian gerakan dengan benar.
- b) Peneliti harus selalu memonitor kegiatan siswa dari awal hingga akhir.

3) Rencana Perbaikan:

Berdasarkan hasil analisis dalam pembelajaran siklus pertemuan pertama, maka perlu ada perbaikan-perbaikan pada pertemuan berikutnya, antara lain adalah:

- a) Agar siswa tidak merasa asing dengan kegiatan pembelajaran tersebut maka peneliti memberikan penjelasan cara belajar melalui metode tutorial teman sebaya dengan benar dalam pembelajaran *lay up shoot* untuk meningkatkan hasil belajar.
- b) Siswa yang dirasa kurang berhasil pada pertemuan pertama akan diberikan perhatian lebih dan selalu disuruh untuk mencoba.

- c) Peneliti harus tetap memberikan pemahaman dan motivasi pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan metode tutorial teman sebaya.

Pada dasarnya melalui tutorial teman sebaya cukup memberikan gairah dan nuansa baru pada pembelajaran *Lay up shoot* permainan bola basket, hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus II yang memuaskan.

Tabel 4.4. Deskripsi data akhir siklus II hasil belajar *lay up shoot* pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018/2019.

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
86 – 100	Baik Sekali	Tuntas	4	13,33%
71 – 85	Baik	Tuntas	19	63,33%
56 – 70	Cukup	Tuntas	7	23,33%
41 – 55	Kurang	Tidak Tuntas	0	0,00%
0 – 30	Kurang Sekali	Tidak Tuntas	0	0,00%
Jumlah			30	100%

Dari tabel pencapaian hasil di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa *lay up shoot* meningkat sesuai target capaian yang dicantumkan pada proposal. Meskipun demikian, masih perlu peningkatan pada metode yang diterapkan. Untuk memperjelas hasil pada tabel diatas berikut ini disajikan data skor hasil belajar *Lay up shoot* bola basket melalui metode tutorial teman sebaya pada siswa SMA Negeri 2 Soppeng dalam bentuk histogram.



Gambar 4.3 Histogram Hasil Belajar *Lay up shoot* bola basket melalui metode tutorial teman sebaya pada siswa SMA Negeri 2 Soppeng Pada siklus II

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada pertemuan kali ini adalah sebagai berikut:

1) Keberhasilan guru/siswa:

Berdasarkan pada siklus II, siswa menunjukkan hasil belajar *lay up shoot* yang baik dengan prosentase pada siklus I siswa yang tuntas 83,33% dan pada siklus ke II siswa yang tuntas sebesar 100 %. Hal ini dibuktikan dengan hasil berdasarkan pada tabel 4.4 di atas, rangkuman deskriptif data data belajar hasil belajar *lay up shoot* pada siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018/2019 diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa sudah menunjukkan hasil belajar yang baik dengan persentase (%) ketuntasan belajar 100% dengan jumlah 30 siswa, atau siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik sekali pada rentang nilai 86 – 100 dengan kriteria ketuntasan sebanyak 4 siswa (16,67%), siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik pada rentang nilai 71 – 85 dengan kriteria ketuntasan sebanyak 19 siswa (63,33%), siswa yang memperoleh nilai

dalam kategori cukup pada rentang nilai 56 – 70 dengan kriteria ketuntasan sebanyak 7 siswa (23,33%), sedangkan siswa tidak ada siswa dalam kategori yang tidak tuntas atau masing-masing dalam rentang nilai 41 – 55 dalam kategori kurang sebanyak 0 siswa (0%) dan siswa pada rentang nilai 0 – 40 dalam kategori kurang sekali sebanyak 0 siswa (0%).

Melalui rangkuman deskriptif data siklus II yang telah diperoleh tersebut masing masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang baik.

2) Kendala yang dihadapi guru/siswa:

- a) Kendala demi kendala bisa diatasi sedikit demi sedikit meskipun masih perlu peningkatan dan pengembangan.
- b) Demi tercapainya hasil yang maksimal pendekatan internal pada setiap individu siswa masih sangat berperan terhadap semangat siswa.

3) Rencana Perbaikan

Berdasarkan hasil analisis dalam pembelajaran siklus satu, maka perlu ada perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya, antara lain adalah:

- a) Mempersiapkan siswa secara fisik dengan menghimbau siswa supaya tidak melakukan gerakan yang menguras tenaga sebelum latihan, misalnya bermain kejar-kejaran dengan temannya dan bercanda sendiri.
- b) Melakukan pendekatan internal lebih intensif pada siswa yang dirasa masih kurang berhasil.

Adapun keberhasilan yang diperoleh pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Keberhasilan siswa:

Dari hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar *lay up shoot* siswa meningkat dari 40,00% pada kondisi awal menjadi 83,33% pada akhir siklus I dan meningkat menjadi 100% pada akhir siklus II. Perbandingan hasil belajar pada akhir siklus I dan akhir siklus II disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5. Perbandingan Data Akhir Siklus I dan Akhir Siklus II hasil belajar *lay up shoot* pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018/2019.

Rentang Nilai	Keterangan	Prosentasi		
		Data Awal	Siklus I	Siklus II
86 – 100	Baik Sekali	0,00%	10,00%	13,33%
71 – 85	Baik	3,33%	50,00%	63,33%
56 – 70	Cukup	36,67%	23,33%	23,33%
41 – 55	Kurang	43,33%	10,00%	0,00%
0 – 30	Kurang Sekali	16,67%	6,67%	0,00%

- 2) Tutorial teman sebaya memberikan banyak pencerahan dalam metode pembelajaran dan lebih menantang siswa untuk melakukan latihan lompat jauh.
- 3) Berdasarkan pengamatan dari peneliti yang berkolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan bahwa tahap hasil belajar *lay up shoot* pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018/2019 berjalan baik. Dengan demikian tidak perlu mengadakan perbaikan dan perancangan ulang pada siklus berikutnya sebab secara klasikal telah tuntas.

B. Pembahasan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada penelitian tindakan kelas dengan penerapan metode tutorial teman sebaya sebagai metode pembelajaran dalam tahap permainan bola basket di mata pelajaran Penjasorkes yang dilaksanakan dengan satu siklus, ternyata keberanian siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Digambarkan pada tahap prasiklus prosentase ketuntasan hasil belajar *lay up shoot* pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng tahun pelajaran 2018/2019, meningkat dari 40,00% pada kondisi awal menjadi 83,33% pada akhir siklus I masih terdapat sebanyak 5 siswa yang belum tuntas kemudian di lanjutkan ke siklus ke II dan meningkat menjadi 100% pada akhir siklus II. Dengan demikian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode tutorial teman sebaya dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif untuk meningkatkan keberanian siswa.

Berdasar dari pembahasan diatas dapat dikatakan penerapan dengan menggunakan metode tutorial teman sebaya dalam pembelajaran pada tahap pengenalan *lay up shoot* bertujuan untuk mengembangkan dan membina pola gerak dasar umum dan dominan sekaligus membina keberanian dan kesenangan dalam pembelajaran penjasorkes.

Di SMA Negeri 2 Soppeng banyak siswa yang cukup potensial, tetapi tidak bisa menjadi unggul. Salah satu penyebab karena mereka merasa tidak percaya diri pada kemampuannya sendiri. Artinya banyak siswa yang gagal dalam proses belajar mengajar bukan karena tidak memiliki kemampuan, melainkan karena mereka tidak percaya diri pada potensi yang dimilikinya. Perlu ditegaskan

lagi bahwa pikiran positif akan mampu membentuk dan memperkuat karakter kepribadian siswa. Makanya bagi siswa yang selalu berpikir positif akan terbentuk lebih matang. Dan tidak perlu merasa kuatir dan ragu akan kemampuan yang siswa miliki saat ini. Hal yang penting adalah siswa harus membangun kebiasaan agar selalu berpikir positif dengan melihat kemampuan dan potensi yang ada dalam diri siswa, serta percaya bahwa siswa akan mampu melakukan hal-hal yang hebat. Diantara siswa-siswa yang telah meraih cita-cita besarnya menjadi terkenal sampai sekarang, jangan disangka bahwa siswa tersebut tidak memiliki kelemahan. Siswa adalah orang memanfaatkan kelemahan, dan kekurangan dirinya menjadi kekuatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa dengan menggunakan metode tutorial teman sebaya dalam pembelajaran memberikan peran dan motivasi belajar yang sangat besar terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terutama dalam pembelajaran *lay up shoot* permainan bolabasket.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. . Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas X IPA 2 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diungkapkan pada BAB IV, diperoleh simpulan bahwa:

Pembelajaran melalui metode tutorial teman sebaya, dapat meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Soppeng. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar *Lay up shoot* pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 83,33% jumlah siswa yang tuntas adalah 25 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase hasil belajar siswa dalam kategori tuntas sebesar 100%, sedangkan siswa yang tuntas 30 siswa.

A. Implikasi

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari pihak guru maupun siswa serta alat/media pembelajaran yang digunakan. Faktor dari pihak guru yaitu kemampuan guru dalam mengembangkan materi, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, kemampuan guru dalam mengelola kelas, metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, serta teknik yang digunakan guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi. Sedangkan faktor dari siswa yaitu minat dan motivasi

siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketersediaan alat/media pembelajaran yang menarik dapat juga membantu motivasi belajar siswa sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.

Faktor-faktor tersebut saling mendukung satu sama lain, sehingga harus diupayakan dengan maksimal agar semua faktor tersebut dapat dimiliki oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas maupun di lapangan. Apabila guru memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi dan dalam mengelola kelas serta didukung oleh teknik dan sarana dan prasarana yang sesuai, maka guru akan dapat menyampaikan materi dengan baik. Materi tersebut akan dapat diterima oleh siswa apabila siswa juga memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, kondusif, efektif, dan efisien.

Penelitian ini juga memberikan deskripsi yang jelas bahwa melalui metode tutorial teman sebaya dalam pembelajaran *lay up shoot permainan bola basket* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (baik proses maupun hasil), sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan bagi guru yang ingin menggunakan media pengajaran dengan pendekatan bermain menggunakan alat bantu pembelajaran. Bagi guru bidang studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran Penjas khususnya yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar *lay up shoot* yang efektif dan menarik yang membuat siswa lebih aktif serta menghapus persepsi siswa mengenai

pembelajaran Penjas yang pada awalnya membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Apalagi bagi guru yang memiliki kemampuan yang lebih kreatif dalam membuat model-model pembelajaran yang lebih banyak. Ia dapat menyalurkan kemampuannya tersebut dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja sebagai seorang pendidik yang profesional dan inovatif.

Dengan diterapkannya metode pembelajaran tutorial teman sebaya untuk peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran *lay up shoot*, maka siswa memperoleh pengalaman baru dan berbeda dalam proses pembelajaran Penjas. Pembelajaran Penjas yang pada awalnya membosankan bagi siswa, menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Pemberian tindakan dari siklus I dan II memberikan deskripsi bahwa terdapatnya kekurangan atau kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, kekurangan-kekurangan tersebut dapat diatasi pada pelaksanaan tindakan pada siklus-siklus berikutnya. Dari pelaksanaan tindakan yang kemudian dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, dapat dideskripsikan terdapatnya peningkatan kualitas pembelajaran Penjas (baik proses maupun hasil) dan peningkatan hasil belajar siswa. Dari segi proses pembelajaran Penjas, penerapan metode pembelajaran tutorial teman sebaya dalam pembelajaran ini dapat merangsang aspek motorik siswa. Dalam hal ini siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran Penjas yang nantinya dapat bermanfaat untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mengembangkan kerjasama,

mengembangkan skill dan mengembangkan sikap kompetitif yang kesemuanya ini sangat penting dalam pendidikan jasmani.

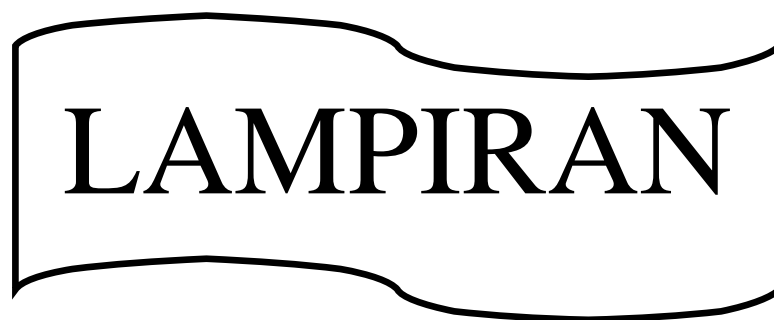
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal, khususnya pada guru SMA Negeri 2 Soppeng sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih inovatif dalam menerapkan metode pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.
2. Guru hendaknya memberikan pembelajaran kepada siswa dengan metode yang sederhana, agar siswa tidak terlalu jenuh dan minat mengikuti pembelajaran dengan baik.
3. Guru hendaknya memberikan metode pembelajaran yang sederhana, efisien dan efektif karena dapat memotivasi siswa untuk selalu mencoba dan mengulangi secara terus menerus serta percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambler Vic. 2012. *Petunjuk Untuk Pelatih dan Pemain Bola Basket*. Bandung: Pionir Jaya.
- Arjanggi R. Dan Suprihatin T. 2010. *Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri*. Makara: SosialHumaniora, Vol. 14, No. 2, Desember.
(Diunduh 3 April 2018).
- Burhanuddin, Sudirman. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dalam Bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hidayah Taufik. 2014. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamalik Oemar. 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA Menuju Profesionalitas Guru dan Tenaga Pendidik*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Komarudin. 2016. *Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sodikun, Imam. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sani, Abdullah Ridwan. 2015. *Inovasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumaryoto dan Nopembri Soni. 2017. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

SEKOLAH	: SMA NEGERI 2 SOPPENG
MATA PELAJARAN	: PENJASORKES
TAHUN PELAJARAN	: 2018/2019
KELAS / SEMESTER	: X IPA 2/1
STANDAR KOMPETENSI	: Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya
KOMPETENSI DASAR	: Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)
INDIKATOR	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>) dengan koordinasi yang baik. 2. Variasi dan kombinasi teknik dasar <i>Lay-Up Shoot</i> dengan koordinasi yang baik. 3. Variasi dan kombinasi teknik dasar <i>passing</i> (dada, dari atas kepala, dan pantul) dengan koordinasi yang baik. 4. Variasi dan kombinasi teknik dasar <i>shooting</i> (dengan satu atau dua tangan dari atas kepala) dengan koordinasi yang baik.
ALOKASI WAKTU	: 3 X Pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (*dribbling*) dengan koordinasi yang baik.
2. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar *Lay-Up Shoot* dengan koordinasi yang baik.
3. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar *passing* (dada, dari atas kepala, dan pantul) dengan koordinasi yang baik.
4. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar *shooting* (dengan satu atau dua tangan dari atas kepala) dengan koordinasi yang baik.

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Melakukan kombinasi teknik dasar menggiring (*dribbling*) dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok.
2. Melakukan kombinasi teknik dasar *Lay-Up Shoot* dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok.
3. Melakukan kombinasi teknik dasar *passing* (dada, dari atas kepala, dan pantul) dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok.
4. Melakukan kombinasi teknik dasar *shooting* (dengan satu atau dua tangan dari atas kepala) dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok.

C. METODE PEMBELAJARAN

- Model : Tutorial Teman Sebaya
Metode : Menjelaskan, memperbaiki.
Pendekatan : Saintifik (*scientific*)

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERT KE	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
I	1) Kegiatan Pendahuluan	
	a. Berbaris, berdoa, presensi, pemanasan dan peregangan b. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran	15 menit
	2) Kegiatan Inti a. Siswa melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>), <i>Lay-Up Shoot</i> , <i>passing</i> , dan <i>shooting</i> yang telah diberikan oleh guru matapelajaran sebelumnya. b. Mengamati seluruh gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>), <i>Lay-Up Shoot</i> , <i>passing</i> , dan <i>shooting</i> siswa secara individu maupun kelompok. c. Seluruh gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>), <i>Lay-Up Shoot</i> , <i>passing</i> , dan <i>shooting</i> siswa diawasi dan guru mencatat kesalahan-kesalah pada gerkan. d. Seluruh gerakan siswa setelah diberikan umpan balik diamati oleh guru secara individu maupun kelompok.	55 menit
3) Kegiatan Penutup		
a. Salah seorang peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya. b. Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. c. Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam. d. Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan	15 menit	

	ke tempat semula.	
II	<p>1) Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Berbaris, berdoa, presensi, pemanasan dan peregangan Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran Mengulangi kembali apa yang di ajarkan di pertemuan pertama Menjelaskan apa saja kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa pada saat gerakan di pertemuan pertama <p>2) Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar lay-up yang tidak mampu dilakukan pada saat gerakan. Guru mengamati seluruh gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>), <i>Lay-Up Shoot</i>, <i>passing</i>, dan <i>shooting</i> siswa secara individu maupun kelompok. Seluruh gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>), <i>Lay-Up Shoot</i>, <i>passing</i>, dan <i>shooting</i> siswa diawasi dan diberikan koreksi oleh guru apabila ada kesalahan gerakan. Siswa secara individu dan atau kelompok melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>), <i>Lay-Up Shoot</i>, <i>passing</i>, dan <i>shooting</i> sesuai dengan koreksi oleh guru. Seluruh gerakan siswa setelah diberikan umpan balik diamati oleh guru secara individu maupun kelompok. 	<p>15 menit</p> <p>55 menit</p>

	<p>gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>), <i>Lay-Up Shoot</i>, <i>passing</i>, dan <i>shooting</i> sesuai dengan koreksi oleh guru.</p> <p>e. Seluruh gerakan siswa setelah diberikan umpan balik diamati oleh guru secara individu maupun kelompok.</p> <p>f. Siswa melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>), <i>Lay-Up Shoot</i>, <i>passing</i>, dan <i>shooting</i> secara individu secara bergantian.</p> <p>3) Kegiatan Penutup</p> <p>a. Salah seorang peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya.</p> <p>b. Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p> <p>c. Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.</p> <p>d. Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.</p>	15 menit
--	--	----------

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku teks dan buku referensi.
2. Bola basket
3. lapangan bola basket
4. Sempritan

F. PENILAIAN

1. Psikomotorik

a. Teknik dasar *Lay-Up Shoot*

No	Nama	L/P	Teknik Dasar <i>Lay-Up Shoot</i>																Jumlah
			Posisi dan sikap awal				Tahap Pelaksanaan				Tahap Gerakan				Posisi dan sikap akhir				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																			
2																			
3																			

No	Kompetensi Dasar	Indikator Esensial	Uraian Gerak
1	Mempraktikkan teknik dasar <i>Lay-Up Shoot</i>	Posisi dan sikap awal	<ol style="list-style-type: none"> Berdiri dengan kaki di buka selebar bahu Bola di pegang setinggi dada Kedua lutut agak di tekuk Pandangan lurus kearah ring basket

		Pelaksanaan gerakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melangkah dengan kaki kanan (sebaliknya) 2. Melakukan <i>dribble</i> dengan tangan kiri (sebaliknya) 3. Melangkah tiga dengan posisi melayang 4. Membuang bola dengan tangan kanan (sebaliknya)
		Posisi dan sikap akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bola Masuk 2. Jatuh dengan posisi kaki stabil 3. Tidak terjatuh 4. Dalam keadaan rileks

Kriteria penilaian:

Skor 4, jika seluruh uraian gerak dilakukan dengan benar

Skor 3, jika tiga uraian gerak dilakukan dengan benar

Skor 2, jika hanya dua uraian gerak dilakukan dengan benar

Skor 1, jika hanya satu uraian gerak dilakukan dengan benar

$$NA \% = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 50$$

2. Afektif

No	Nama	L/P	Spiritual		Kerja sama		Tanggung jawab		Disiplin		Sikap		Jumlah
			1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	
1													
2													
3													
Jumlah skor maksimal = 10													

$$\text{NA \%} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30$$

3. Kognitif

No	Nama	L/P	Uraian Pertanyaan I			Uraian Pertanyaan II			Uraian Pertanyaan III			Jumlah
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	
			1									
2												
3												
Jumlah skor maksimal= 9												

Uraian Pertanyaan I : Jelaskan pengertian permainan bolabasket?

Uraian Pertanyaan II : Sebutkan 3 macam teknik dasar permainan bola basket!

Uraian Pertanyaan III : Jelaskan pengertian tembakan *lay-up shoot* pada permainan bolabasket?

Kriteria Penilaian:

Nilai 3 : Bila siswa Dapat Menjawab soal tersebut dengan benar sesuai dengan kata kunci yang telah di berikan sebelumnya

Nilai 2 : Bila siswa dapat menjawab soal tersebut tapi kurang sesuai dengan kata kunci yg di berikan sebelumnya

Nilai 1 : Bila siswa dapat menjawab soal tersebut tapi tidak sesuai dengan kata kunci yg di berikan sebelumnya

$$\text{NA \%} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 20$$

4. Rangkuman Penilaian

N O	NAMA	ASPEK PENILAIAN			JUMLA H (P+A+K)	Kategor i	Keteranga n
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1							
2							
3							

Keterangan :

- Mendapat nilai tinggi = 86-100
sekali jika skor antara
- Mendapat nilai tinggi = 71-85
jika skor antara
- Mendapat nilai sedang = 56-70
jika skor antara
- Mendapat nilai rendah = 41-55
jika skor antara
- Mendapat nilai sangat rendah = 0-30
rendah jika skor antara

Penilaian Psikumotor Siklus I
Pertemuan I

No	Nama	L /P	Teknik Dasar <i>Lay-Up Shoot</i>																Jumlah			
			Posisi dan sikap awal				Tahap Pelaksanaan				Tahap Gerakan				Posisi dan sikap akhir							
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	A. Muh. Jaelani Angga Gunawan M	L			3				3				4				4				4	14
2	A. Sry Sulistina Sari S	P			3				4			3								3		13
3	Andi Tenri oji	P			3				3				4			2			4			14
4	Andi Abdi	L		2					3				4						3			12
5	Cakra Batara	L		2					3			2				2						9
6	Andi Syarif	L			3			2					3						3			11
7	Hariandi	L	1					1				2				1						5
8	Rani	P		2					3				4						3			12
9	Ana	P			3			2				2							3			10
10	Afifah Putri Abadi	P	1					1				1				1						4
11	Ainun Jariyah Djalaluddin	P			3				4			3							3			13
12	Ainun Riskawati	P			3				3			2				2						10
13	Aldi Firansyah	L			3				3				3			2						11
14	Andi Reski Utami Febriani	P			3				3			2				2						10
15	Ahlan Maulana	L			3				3				3			2						11
16	Strinindiya	P			3				3			2				2						10
17	Irpan	L		2					3					4					3			12
18	Andis	L		2					3					4					3			12
19	Muh. Faisal Halim	L		2					3					4					3			12
20	Nur Fina	P			3				3					4						4		14
21	Renaldi	L			3				3				3			2						11
22	Muh. Harum	L			3				3				3			2						11
23	Rezki Fauziah	P			3				3			2				2						10
24	Zainal	L		2					3					4					3			12
25	Salsabila Kuntum	P			3				3				3			2						11
26	Tri Nadila Ramlan	P			3				3			2				2						10
27	Wanda Febrianti	P	1					1				1				1						4
28	Hana Pertiwi	P			3				3				3			2						11
29	Arindi Nurul Amalia	P		2					3					4					3			12
30	Fitria Annisa Riantika	P			3				3				3			2						11

Penilaian Psikumotor Siklus I
Pertemuan II

No	Nama	L/P	Teknik Dasar <i>Lay-Up Shoot</i>																Jumlah
			Posisi dan sikap awal				Tahap Pelaksanaan				Tahap Gerakan				Posisi dan sikap akhir				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	A. Muh. Jaelani Angga Gunawan M	L			3				3				4				4	14	
2	A. Sry Sulistina Sari S	P				4				4			3				3	14	
3	Andi Tenri oji	P			3				3				4				4	14	
4	Andi Abdi	L				4			3				4				4	15	
5	Cakra Batara	L		2					3			2					3	10	
6	Andi Syarif	L			3			2					3				3	11	
7	Hariandi	L		2			1					2			1			6	
8	Rani	P				4			3				4				4	15	
9	Ana	P			3			2				2				3		10	
10	Afifah Putri Abadi	P		2			1				1					3		7	
11	Ainun Jariyah Djalaluddin	P			3				3				4			3		13	
12	Ainun Riskawati	P			3				3			2			2			10	
13	Aldi Firansyah	L			3				3				3			3		12	
14	Andi Reski Utami Febriani	P			3				3			2			2			10	
15	Ahlan Maulana	L			3				3				3		2			11	
16	Strinindiya	P			3				3			2			2			10	
17	Irpan	L				4			3				4				4	15	
18	Andis	L		2				2				2				3		9	
19	Muh. Faisal Halim	L	1					2					3			3		9	
20	Nur Fina	P				4			3				4				4	15	
21	Renaldi	L			3				3				3			3		12	
22	Muh. Harum	L			3				3				3			3		12	
23	Rezki Fauziah	P			3			2				2				3		10	
24	Zainal	L		2					3				4			3		12	
25	Salsabila Kuntum	P			3				3				3		2			11	
26	Tri Nadila Ramlan	P			3				3			2					4	12	
27	Wanda Febrianti	P	1				1					2			1			5	
28	Hana Pertiwi	P			3				3				3			3		12	
29	Arindi Nurul Amalia	P		2				2				2				3		9	
30	Fitria Annisa Riantika	P			3				3				3			3		12	

Penilaian Psikumotor Siklus I
Lay Up shoot

No	Nama	L /P	Teknik Dasar <i>Lay-Up Shoot</i>																Jumlah				
			Posisi dan sikap awal				Tahap Pelaksanaan				Tahap Gerakan				Posisi dan sikap akhir								
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	A. Muh. Jaelani Angga Gunawan M	L				4				4				4				4				4	16
2	A. Sry Sulistina Sari S	P				4				4				4				4				4	16
3	Andi Tenri oji	P				4				4				4				4				4	16
4	Andi Abdi	L				4				4				4				4				4	16
5	Cakra Batara	L		2					3					4				3					12
6	Andi Syarif	L			3				3				3				3				3		12
7	Hariandi	L				4				4			3		1								12
8	Rani	P				4				4				4				4				4	16
9	Ana	P			3				3				3				3				3		12
10	Afifah Putri Abadi	P				4	1					2			1								8
11	Ainun Jariyah Djalaluddin	P				4				4				4				4				4	16
12	Ainun Riskawati	P			3				3				3				3				3		12
13	Aldi Firansyah	L		2					3					4				3					12
14	Andi Reski Utami Febriani	P			3				3				3				3				3		12
15	Arlan Maulana	L		2					3					4				3					12
16	Strinindiya	P			3				3					4				3					13
17	Irpan	L				4				4				4				4				4	16
18	Andis	L			3				3				3				3				3		12
19	Muh. Faisal Halim	L			3				3				3				3				3		12
20	Nur Fina	P				4				4				4				4				4	16
21	Renaldi	L			3				3				3				3				3		12
22	Muh. Harum	L			3				3				3				3				3		12
23	Rezki Fauziah	P			3				3					4				3					13
24	Zainal	L			3				3					4				3					13
25	Salsabila Kuntum	P			3				3				3				3				3		12
26	Tri Nadila Ramlan	P		2					3					4				3					12
27	Wanda Febrianti	P	1					1				2			1								6
28	Hana Pertiwi	P			3					4				4				4				4	15
29	Arindi Nurul Amalia	P		2					3					4				3					12
30	Fitria Annisa Riantika	P			3				3					3				3					12

Penilaian Afektif Siklus I

No	Nama	L/P	SP		KS		TJ		DS		SK		Jumlah
			1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	
1	A. Muh. Jaelani Angga Gunawan M	L		2		2		2		2	1		9
2	A. Sry Sulistina Sari S	P	1			2		2	1		1		7
3	Andi Tenri oji	P		2		2	1		1		1		7
4	Andi Abdi	L	1		1			2	1		1		6
5	Cakra Batara	L	1		1		1		1		1		5
6	Andi Syarif	L		2		2	1		1		1		7
7	Hariandi	L	1		1		1		1		1		5
8	Rani	P	1		1		1		1			2	6
9	Ana	P		2	1			2	1		1		7
10	Afifah Putri Abadi	P	1		1		1		1		1		5
11	Ainun Jariyah Djalaluddin	P	1			2	1		1			2	7
12	Ainun Riskawati	P	1		1			2	1		1		6
13	Aldi Firansyah	L		2	1		1		1		1		6
14	Andi Reski Utami Febriani	P	1		1		1		1			2	6
15	Arlan Maulana	L	1			2	1		1		1		6
16	Strinindiya	P	1		1			2	1		1		6
17	Irpan	L		2	1		1		1		1		6
18	Andis	L	1		1		1		1			2	6
19	Muh. Faisal Halim	L		2	1			2	1		1		7
20	Nur Fina	P	1		1		1			2		2	7
21	Renaldi	L	1			2	1		1		1		6
22	Muh. Harum	L	1			2	1		1		1		6
23	Rezki Fauziah	P	1		1		1		1		1		5
24	Zainal	L	1		1			2		2	1		7
25	Salsabila Kuntum	P	1		1		1			2	1		6
26	Tri Nadila Ramlan	P		2	1		1		1		1		6
27	Wanda Febrianti	P	1		1		1		1		1		5
28	Hana Pertiwi	P	1			2	1		1		1		6
29	Arindi Nurul Amalia	P	1		1		1		1		1		5
30	Fitria Annisa Riantika	P	1		1		1		1		1		5

Penilaian Kognitif Siklus I

No	Nama	L/P	Uraian Pertanyaan I			Uraian Pertanyaan II			Uraian Pertanyaan III			Jumlah
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	A. Muh. Jaelani Angga Gunawan M	L			3		2			2		7
2	A. Sry Sulistina Sari S	P			3			3		2		8
3	Andi Tenri oji	P		2				3			3	8
4	Andi Abdi	L		2				3			3	8
5	Cakra Batara	L		2		1				2		5
6	Andi Syarif	L			3		2			2		7
7	Hariandi	L		2			2		1			5
8	Rani	P		2				3			3	8
9	Ana	P		2				3			3	8
10	Afifah Putri Abadi	P	1			1				2		4
11	Ainun Jariyah Djalaluddin	P		2				3			3	8
12	Ainun Riskawati	P		2				3			3	8
13	Aldi Firansyah	L			3			3		2		8
14	Andi Reski Utami Febriani	P	1			1					3	5
15	Arlan Maulana	L		2		1				2		5
16	Strinindiya	P		2		1				2		5
17	Irpan	L			3			3		2		8
18	Andis	L			3			3		2		8
19	Muh. Faisal Halim	L			3		2			2		7
20	Nur Fina	P		2				3			3	8
21	Renaldi	L		2				3			3	8
22	Muh. Harum	L			3			3		2		8
23	Rezki Fauziah	P		2		1				2		5
24	Zainal	L	1			1					3	5
25	Salsabila Kuntum	P			3	1			1			5
26	Tri Nadila Ramlan	P			3			3		2		8
27	Wanda Febrianti	P	1			1				2		4
28	Hana Pertiwi	P		2				3		2		7
29	Arindi Nurul Amalia	P		2		1				2		5
30	Fitria Annisa Riantika	P	1			1				2		5

LAMPIRAN 5

**REKAPITULASI DATA SIKLUS I PERTEMUAN II HASIL BELAJAR SISWA
ASPEK (KOGNITIF, AFEKTIF, PSIKOMOTORIK)**

NO	NAMA	L/P	NILAI			Hasil Belajar <i>Lay up shoot</i>	
			PSIKOMOTORIK	AFEKTIF	KOGNITIF	TOT. NILAI	KRITERIA
1	A.MUH. JAELANI ANGGA GUNAWAN M	L	44	25	16	85	Baik
2	A.SRY SULISTINA SARI S	P	43	25	18	86	Baik Sekali
3	ANDI TENRI OJI	P	44	24	18	86	Baik Sekali
4	ANDI ABDI	L	43	20	17	80	Baik
5	CAKRA BATARA	L	31	11	11	53	Kurang
6	ANDI SYARIF	L	34	25	15	74	Baik
7	HERIANDI	L	23	15	11	49	Kurang
8	RANI	P	43	21	18	82	Baik
9	ANA	P	32	24	17	73	Baik
10	AFIFAH PUTRI ABADI	P	19	11	9	39	Kurang Sekali
11	AINUN JARIAH DJALALUDDIN	P	42	24	17	83	Baik
12	AINUN RISKAWATI	P	31	21	18	70	Baik
13	ALDY FIRANSYA	L	35	20	17	72	Baik
14	ANDI REZKY UTAMI FEBRIANI	P	32	21	11	64	Cukup
15	ARLAN MAULANA	L	34	24	11	69	Cukup

16	ASTRININDYAH	P	33	21	11	65	Cukup
17	IRPAN	L	43	21	18	82	Baik
18	ANDIS	L	30	20	17	67	Cukup
19	MUH.FAISAL HALIM	L	30	24	16	70	Baik
20	NURFINA	P	45	24	17	86	Baik Sekali
21	RENALDI	L	35	21	18	74	Baik
22	MUH.HARUN	L	35	20	17	72	Baik
23	REZKI FAUZIA	P	33	19	11	63	Cukup
24	SAENAL	L	37	25	11	73	Baik
25	SALSABILA KUNTUM	P	34	21	11	66	Cukup
26	TRI NADILA RAMLAN	P	32	21	18	71	Baik
27	WANDA FEBRIANTI	P	15	13	9	37	Kurang Sekali
28	HANA PERTIWI	P	38	21	16	75	Baik
29	ARINDI NURUL AMALIA	P	30	11	12	53	Kurang
30	FITRIA ANNISA RIANTIKA	P	35	11	16	62	Cukup

Soal Tes Kognitif Siklus I

NAMA :

KELAS :

Jawablah Pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan pengertian permainan bolabasket?
2. Sebutkan 3 macam teknik dasar permainan bolabasket !
3. Jelaskan pengertian tembakan *lay-up shoot* pada permainan bolabasket?

Jawaban:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

SEKOLAH	:	SMA NEGERI 2 SOPPENG
MATA PELAJARAN	:	PENJASORKES
TAHUN PELAJARAN	:	2018/2019
KELAS / SEMESTER	:	X IPA 2/1
STANDAR KOMPETENSI	:	Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya
KOMPETENSI DASAR	:	Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)
INDIKATOR	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>) dengan koordinasi yang baik. 2. Variasi dan kombinasi teknik dasar <i>Lay-Up Shoot</i> dengan koordinasi yang baik. 3. Variasi dan kombinasi teknik dasar <i>passing</i> (dada, dari atas kepala, dan pantul) dengan koordinasi yang baik. 4. Variasi dan kombinasi teknik dasar <i>shooting</i> (dengan satu atau dua tangan dari atas kepala) dengan koordinasi yang baik.
ALOKASI WAKTU	:	3 X Pertemuan

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (*dribbling*) dengan koordinasi yang baik.
6. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar *Lay-Up Shoot* dengan koordinasi yang baik.
7. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar *passing* (dada, dari atas kepala, dan pantul) dengan koordinasi yang baik.
8. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar *shooting* (dengan satu atau dua tangan dari atas kepala) dengan koordinasi yang baik.

H. MATERI PEMBELAJARAN

5. Melakukan kombinasi teknik dasar menggiring (*dribbling*) dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok.
6. Melakukan kombinasi teknik dasar *Lay-Up Shoot* dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok.
7. Melakukan kombinasi teknik dasar *passing* (dada, dari atas kepala, dan pantul) dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok.
8. Melakukan kombinasi teknik dasar *shooting* (dengan satu atau dua tangan dari atas kepala) dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok.

I. METODE PEMBELAJARAN

- Model : Tutorial Teman Sebaya
 Metode : Menjelaskan, memperbaiki.
 Pendekatan : Saintifik (*scientific*)

J. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERT KE	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
I	4) Kegiatan Pendahuluan	15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> c. Berbaris, berdoa, presensi, pemanasan dan peregangan d. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran 	
	5) Kegiatan Inti	55 menit
<ul style="list-style-type: none"> e. Siswa melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>), <i>Lay-Up Shoot</i>, <i>passing</i>, dan <i>shooting</i> yang telah diberikan oleh guru matapelajaran sebelumnya. 		
<ul style="list-style-type: none"> f. Mengamati seluruh gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>), <i>Lay-Up Shoot</i>, <i>passing</i>, dan <i>shooting</i> siswa secara individu maupun kelompok. g. Seluruh gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>), <i>Lay-Up Shoot</i>, <i>passing</i>, dan <i>shooting</i> siswa diawasi dan guru mencatat kesalahan-kesalah pada gerkan. h. Seluruh gerakan siswa setelah diberikan umpan balik diamati oleh guru secara individu maupun kelompok. 		
6) Kegiatan Penutup	15 menit	
<ul style="list-style-type: none"> e. Salah seorang peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya. 		
<ul style="list-style-type: none"> f. Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 		
<ul style="list-style-type: none"> g. Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam. h. Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula. 		

II	<p>4) Kegiatan Pendahuluan</p> <p>e. Berbaris, berdoa, presensi, pemanasan dan peregangan</p> <p>f. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran</p> <p>g. Mengulangi kembali apa yang di ajarkan di pertemuan pertama</p> <p>h. Menjelaskan apa saja kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa pada saat gerakan di pertemuan pertama</p>	15 menit
	<p>5) Kegiatan Inti</p> <p>f. Siswa melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar lay-up yang tidak mampu dilakukan pada saat gerakan.</p> <p>g. Guru mengamati seluruh gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>), <i>Lay-Up Shoot</i>, <i>passing</i>, dan <i>shooting</i> siswa secara individu maupun kelompok.</p> <p>h. Seluruh gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>), <i>Lay-Up Shoot</i>, <i>passing</i>, dan <i>shooting</i> siswa diawasi dan diberikan koreksi oleh guru apabila ada kesalahan gerakan.</p> <p>i. Siswa secara individu dan atau kelompok melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>), <i>Lay-Up Shoot</i>, <i>passing</i>, dan <i>shooting</i> sesuai dengan koreksi oleh guru.</p> <p>j. Seluruh gerakan siswa setelah diberikan umpan balik diamati oleh guru secara individu maupun kelompok.</p>	55 menit
	<p>6) Kegiatan Penutup</p> <p>e. Salah seorang peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya.</p> <p>f. Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p> <p>g. Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan</p>	15 menit

	<p>menyampaikan salam.</p> <p>h. Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.</p>	
III	<p>4) Kegiatan Pendahuluan</p> <p>c. Berbaris, berdoa, presensi, pemanasan dan peregangan.</p> <p>d. Merefresh kembali materi yang telah diajarkan di pertemuan kedua</p>	15 menit
	<p>5) Kegiatan Inti</p> <p>g. Siswa melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>), <i>Lay-Up Shoot</i>, <i>passing</i>, dan <i>shooting</i> yang tidak mampu dilakukan pada saat gerakan.</p> <p>h. Guru mengamati seluruh gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>), <i>Lay-Up Shoot</i>, <i>passing</i>, dan <i>shooting</i> siswa secara individu maupun kelompok.</p> <p>i. Seluruh gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>), <i>Lay-Up Shoot</i>, <i>passing</i>, dan <i>shooting</i> siswa diawasi dan diberikan koreksi oleh guru apabila ada kesalahan gerakan.</p> <p>j. Siswa secara individu dan atau kelompok melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>), <i>Lay-Up Shoot</i>, <i>passing</i>, dan <i>shooting</i> sesuai dengan koreksi oleh guru.</p> <p>k. Seluruh gerakan siswa setelah diberikan umpan balik diamati oleh guru secara individu maupun kelompok.</p> <p>l. Siswa melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring (<i>dribbling</i>), <i>Lay-Up Shoot</i>, <i>passing</i>, dan <i>shooting</i> secara individu secara bergantian.</p>	55 menit

	<p>6) Kegiatan Penutup</p> <p>e. Salah seorang peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya.</p> <p>f. Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p> <p>g. Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.</p> <p>h. Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.</p>	15 menit
--	--	----------

K. SUMBER BELAJAR

1. Buku teks dan buku referensi.
2. Bola basket
3. lapangan bola basket
4. Sempritan

L. PENILAIAN

2. Psikomotorik

a. Teknik dasar *Lay-Up Shoot*

No	Nama	L/P	Teknik Dasar <i>Lay-Up Shoot</i>																Jumlah
			Posisi dan sikap awal				Tahap Pelaksanaan				Tahap Gerakan				Posisi dan sikap akhir				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																			
2																			
3																			

No	Kompetensi Dasar	Indikator Esensial	Uraian Gerak
1	Mempraktikkan teknik dasar <i>Lay-Up Shoot</i>	Posisi dan sikap awal	5. Berdiri dengan kaki di buka selebar bahu 6. Bola di pegang setinggi dada 7. Kedua lutut agak di tekuk 8. Pandangan lurus kearah ring basket
		Pelaksanaan gerakan	5. Melangkah dengan kaki kanan (sebaliknya) 6. Melakukan <i>dribble</i> dengan tangan kiri (sebaliknya) 7. Melangkah tiga dengan posisi melayang 8. Membuang bola dengan tangan kanan (sebaliknya)
		Posisi dan sikap akhir	5. Bola Masuk 6. Jatuh dengan posisi kaki stabil 7. Tidak terjatuh 8. Dalam keadaan rileks

Kriteria penilaian:

Skor 4, jika seluruh uraian gerak dilakukan dengan benar

Skor 3, jika tiga uraian gerak dilakukan dengan benar

Skor 2, jika hanya dua uraian gerak dilakukan dengan benar

Skor 1, jika hanya satu uraian gerak dilakukan dengan benar

$$\text{NA \%} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 50$$

2. Afektif

No	Nama	L/P	Spiritual		Kerja sama		Tanggung jawab		Disiplin		Sikap		Jumlah
			1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	
1													
2													
3													
Jumlah skor maksimal = 10													

$$\text{NA \%} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30$$

3. Kognitif

No	Nama	L/P	Uraian Pertanyaan I			Uraian Pertanyaan II			Uraian Pertanyaan III			Jumlah
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	
			1									
2												
3												
Jumlah skor maksimal= 9												

- Uraian Pertanyaan I : Jelaskan pengertian permainan bolabasket?
- Uraian Pertanyaan II : Sebutkan 3 macam teknik dasar permainan bola basket!
- Uraian Pertanyaan III : Jelaskan pengertian tembakan *lay-up shoot* pada permainan bolabasket?

Kriteria Penilaian

- Nilai 3 : Bila siswa Dapat Menjawab soal tersebut dengan benar sesuai dengan kata kunci yang telah di berikan sebelumnya
- Nilai 2 : Bila siswa dapat menjawab soal tersebut tapi kurang sesuai dengan kata kunci yg di berikan sebelumnya
- Nilai 1 : Bila siswa dapat menjawab soal tersebut tapi tidak sesuai dengan kata kunci yg di berikan sebelumnya

$$NA \% = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 20$$

4. Rangkuman Penilaian

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN			JUMLAH (P+A+K)	Kategori	Keterangan
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1							
2							
3							

Keterangan :

- Mendapat nilai tinggi = 86-100
sekali jika skor antara
- Mendapat nilai tinggi = 71-85
jika skor antara

- jika skor antara Mendapat nilai sedang
= 56-70
- jika skor antara Mendapat nilai rendah
= 41-55
- rendah jika skor antara Mendapat nilai sangat
= 0-30

Penilaian Psikomotor Siklus II
Pertemuan I

No	Nama	L /P	Teknik Dasar <i>Lay-Up Shoot</i>																Jumlah						
			Posisi dan sikap awal				Tahap Pelaksanaan				Tahap Gerakan				Posisi dan sikap akhir										
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	A. Muh. Jaelani Angga Gunawan M	L			3				3			3				3				3					12
2	B. Sry Sulistina Sari S	P			3				3						4					3					13
3	Andi Tenri oji	P			3				3					3					3						12
4	Andi Abdi	L			3				3					4					3						13
5	Cakra Batara	L			3				3					3					3						12
6	Andi Syarif	L			3			2					2						3						10
7	Hariandi	L			3				3					3				2							11
8	Rani	P			3				3					4					3						13
9	Ana	P			3			2					2						3						10
10	Afifah Putri Abadi	P			3				3					3					3						12
11	Ainun Jariyah Djalaluddin	P			3				3					3				2							11
12	Ainun Riskawati	P			3			2					2						3						10
13	Aldi Firansyah	L			3				3					3				2							11
14	Andi Reski Utami Febriani	P			3			2					2						3						10
15	Arlan Maulana	L			3			2					2						3						10
16	Strinindiya	P			3			2					2						3						10
17	Irpan	L			3				3					4					3						13
18	Andis	L		2				2						3				2							9
19	Muh. Faisal Halim	L		2				2						3				2							9
20	Nur Fina	P				4							4						3						14
21	Renaldi	L			3				3					3				2							11
22	Muh. Harum	L			3				3					3				2							11
23	Rezki Fauziah	P			3			2					2						3						10
24	Zainal	L			3				3					3				2							11
25	Salsabila Kuntum	P			3			2					2						3						10
26	Tri Nadila Ramlan	P			3			2					2						3						10
27	Wanda Febrianti	P			3				3					3				2							11
28	Hana Pertiwi	P			3				3					3				2							11
29	Arindi Nurul Amalia	P			3				3					3					3						12
30	Fitria Annisa Riantika	P			3				3					3				2							11

Penilaian Psikumotor Siklus II
Pertemuan II

No	Nama	L /P	Teknik Dasar <i>Lay-Up Shoot</i>																Jumlah
			Posisi dan sikap awal				Tahap Pelaksanaan				Tahap Gerakan				Posisi dan sikap akhir				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	A. Muh. Jaelani Angga Gunawan M	L				4				4				4				4	16
2	B. Sry Sulistina Sari S	P				4				4				4				3	15
3	Andi Tenri oji	P			3				3				3				3		12
4	Andi Abdi	L				4			3					4				4	15
5	Cakra Batara	L				4				4				4				4	16
6	Andi Syarif	L			3				3				3				3		12
7	Hariandi	L				4				4				4			3		15
8	Rani	P				4				4				4			3		15
9	Ana	P			3				3				3			2			11
10	Afifah Putri Abadi	P				4				4				4				4	16
11	Ainun Jariyah Djalaluddin	P				4				4				4			3		15
12	Ainun Riskawati	P			3			2				2					3		10
13	Aldi Firansyah	L		2					3					4			3		12
14	Andi Reski Utami Febriani	P			3				3				3			2			11
15	Ahlan Maulana	L		2					3					4			3		12
16	Strinindiya	P			3			2						4		2			11
17	Irpan	L				4				4				4			3		15
18	Andis	L		2				2					3			2			9
19	Muh. Faisal Halim	L			3			2				2				2			9
20	Nur Fina	P				4				4			3					4	15
21	Renaldi	L			3				3				3				3		12
22	Muh. Harum	L			3				3				3				3		12
23	Rezki Fauziah	P			3				3				3			2			11
24	Zainal	L		2				2						4			3		11
25	Salsabila Kuntum	P			3				3				3				3		12
26	Tri Nadila Ramlan	P	1						3					4			3		11
27	Wanda Febrianti	P				4			3					4				4	15
28	Hana Pertiwi	P			3				3				3				3		12
29	Arindi Nurul Amalia	P			3					3				4			3		13
30	Fitria Annisa Riantika	P			3				3					3			3		12

Penilaian Psikumotor Siklus II
Lay Up Shoot

No	Nama	L /P	Teknik Dasar <i>Lay-Up Shoot</i>																Jumlah				
			Posisi dan sikap awal				Tahap Pelaksanaan				Tahap Gerakan				Posisi dan sikap akhir								
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	A. Muh. Jaelani Angga Gunawan M	L				4				4				4				4				4	16
2	C. Sry Sulistina Sari S	P				4				4				4				3					15
3	Andi Tenri oji	P				4				4				4				4					16
4	Andi Abdi	L				4			3				4					4					15
5	Cakra Batara	L				4				4				4				4					16
6	Andi Syarif	L			3				3				3				3						12
7	Hariandi	L				4				4				4				4					16
8	Rani	P				4				4				4			3						15
9	Ana	P			3				3				3			2							11
10	Afifah Putri Abadi	P				4				4				4				4					16
11	Ainun Jariyah Djalaluddin	P				4				4				4				4					16
12	Ainun Riskawati	P			3				3				2				3						11
13	Aldi Firansyah	L		2					3					4			3						12
14	Andi Reski Utami Febriani	P			3				3				3			2							11
15	Ahlan Maulana	L		2					3					4			3						12
16	Strinindiya	P			3				3					4		2							12
17	Irpan	L				4				4				4				3					15
18	Andis	L			3				3				3				3						12
19	Muh. Faisal Halim	L			3				3				3				3						12
20	Nur Fina	P				4				4				4				4					16
21	Renaldi	L			3				3				3				3						12
22	Muh. Harum	L			3				3				3				3						12
23	Rezki Fauziah	P			3				3				3				3						12
24	Zainal	L				4				4				4				3					15
25	Salsabila Kuntum	P			3				3				3				3						12
26	Tri Nadila Ramlan	P	1						3					4			3						11
27	Wanda Febrianti	P				4				4				4				4					16
28	Hana Pertiwi	P			3					4				4				4					15
29	Arindi Nurul Amalia	P				4				4				4				3					15
30	Fitria Annisa Riantika	P			3				3				3				3						12

No	Nama	L / P	SP		KS		TJ		DS		SK		Jumlah
			1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	
1	A. Muh. Jaelani Angga Gunawan M	P		2		2		2		2	1		9
2	A. Sry Sulistina Sari S	P	1			2		2	1		1		7
3	Andi Tenri oji	P		2		2	1		1		1		7
4	Andi Abdi	P	1		1			2	1		1		6
5	Cakra Batara	P		2		2	1		1		1		7
6	Andi Syarif	P		2		2	1		1		1		7
7	Hariandi	P	1			2	1			2	1		7
8	Rani	P	1		1		1		1			2	6
9	Ana	P		2	1			2	1		1		7
10	Afifah Putri Abadi	P	1		1		1			2		2	7
11	Ainun Jariyah Djalaluddin	P	1			2	1		1			2	7
12	Ainun Riskawati	P	1		1			2	1		1		6
13	Aldi Firansyah	P		2	1		1		1		1		6
14	Andi Reski Utami Febriani	P	1		1		1		1			2	6
15	Ahlan Maulana	L	1			2	1		1		1		6
16	Strinindiya	P	1		1			2	1		1		6
17	Irpan	P		2	1		1		1		1		6
18	Andis	P	1		1		1		1			2	6
19	Muh. Faisal Halim	P		2	1			2	1		1		7
20	Nur Fina	P	1		1		1			2		2	7
21	Renaldi	P	1			2	1		1		1		6
22	Muh. Harum	P	1			2	1		1		1		6
23	Rezki Fauziah	P	1		1		1		1		1		5
24	Zainal	L	1		1			2		2	1		7
25	Salsabila Kuntum	L	1		1		1			2	1		6
26	Tri Nadila Ramlan	P		2	1		1		1		1		6
27	Wanda Febrianti	P	1		1			2		2	1		7
28	Hana Pertiwi	P	1			2	1		1		1		6
29	Arindi Nurul Amalia	P	1		1		1		1		1		5
30	Fitria Annisa Riantika	P	1		1		1		1		1		5

Penilaian Kognitif Siklus II

No	Nama	L / P	Uraian Pertanyaan I			Uraian Pertanyaan II			Uraian Pertanyaan III			Jumlah
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	A. Muh. Jaelani Angga Gunawan M	L			3		2			2		7
2	A. Sry Sulistina Sari S	P			3			3		2		8
3	Andi Tenri oji	P		2				3			3	8
4	Andi Abdi	L		2				3			3	8
5	Cakra Batara	L			3		2			2		8
6	Andi Syarif	L			3		2			2		7
7	Hariandi	L			3		2			2		7
8	Rani	P		2				3			3	8
9	Ana	P		2				3			3	8
10	Afifah Putri Abadi	P		2				3		2		7
11	Ainun Jariyah Djalaluddin	P		2				3			3	8
12	Ainun Riskawati	P		2				3			3	8
13	Aldi Firansyah	L			3			3		2		8
14	Andi Reski Utami Febriani	P	1			1					3	5
15	Ahlan Maulana	L		2		1				2		5
16	Strinindiya	P		2		1				2		5
17	Irpan	L			3			3		2		8
18	Andis	L			3			3		2		8
19	Muh. Faisal Halim	L			3		2			2		7
20	Nur Fina	P		2				3			3	8
21	Renaldi	L		2				3			3	8
22	Muh. Harum	L			3			3		2		8
23	Rezki Fauziah	P		2		1				2		5
24	Zainal	L	1			1					3	5
25	Salsabila Kuntum	P			3	1			1			5
26	Tri Nadila Ramlan	P			3			3		2		8
27	Wanda Febrianti	P			3			3			3	9
28	Hana Pertiwi	P		2				3		2		7
29	Arindi Nurul Amalia	P		2				3		2		7
30	Fitria Annisa Riantika	P			3		2			2		7

LAMPIRAN 11

**REKAPITULASI DATA SIKLUS II PERTEMUAN II HASIL BELAJAR SISWA
ASPEK (KOGNITIF, AFEKTIF, PSIKOMOTORIK)**

NO	NAMA	L/P	NILAI			Hasil Belajar <i>Lay up shoot</i>	
			PSIKOMOTORIK	AFEKTIF	KOGNITIF	TOT. NILAI	KRITERIA
1	A.MUH. JAELANI ANGGA GUNAWAN M	L	44	25	16	85	Baik
2	A.SRY SULISTINA SARI S	P	43	25	18	86	Baik Sekali
3	ANDI TENRI OJI	P	44	24	18	86	Baik Sekali
4	ANDI ABDI	L	43	20	17	80	Baik
5	CAKRA BATARA	L	44	24	18	86	Baik Sekali
6	ANDI SYARIF	L	34	25	15	74	Baik
7	HERIANDI	L	42	24	15	81	Baik
8	RANI	P	43	21	18	82	Baik
9	ANA	P	32	24	17	73	Baik
10	AFIFAH PUTRI ABADI	P	44	24	15	83	Baik
11	AINUN JARIAH DJALALUDDIN	P	42	24	17	83	Baik
12	AINUN RISKAWATI	P	31	21	18	70	Baik
13	ALDY FIRANSYA	L	35	20	17	72	Baik
14	ANDI REZKY UTAMI FEBRIANI	P	32	21	11	64	Cukup
15	ARLAN MAULANA	L	34	24	11	69	Cukup

16	ASTRININDYAH	P	33	21	11	65	Cukup
17	IRPAN	L	43	21	18	82	Baik
18	ANDIS	L	30	20	17	67	Cukup
19	MUH.FAISAL HALIM	L	30	24	16	70	Baik
20	NURFINA	P	45	24	17	86	Baik Sekali
21	RENALDI	L	35	21	18	74	Baik
22	MUH.HARUN	L	35	20	17	72	Baik
23	REZKI FAUZIA	P	33	19	11	63	Cukup
24	SAENAL	L	37	25	11	73	Baik
25	SALSABILA KUNTUM	P	34	21	11	66	Cukup
26	TRI NADILA RAMLAN	P	32	21	18	71	Baik
27	WANDA FEBRIANTI	P	42	24	19	85	Baik
28	HANA PERTIWI	P	38	21	16	75	Baik
29	ARINDI NURUL AMALIA	P	40	18	15	73	Baik
30	FITRIA ANNISA RIANTIKA	P	35	11	16	62	Cukup

LAMPIRAN 12

Soal Tes Kognitif Siklus II

NAMA :

KELAS :

Jawablah Pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Kapan bolabasket di ciptakan dan siapa yang menciptakan permainan bolabasket?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan teknik *Lay Up Shoot*?
3. Bagaimanakah cara melakukan teknik dasar *Lay Up Shoot* bolabasket yang benar?

Jawaban:

LAMPIRAN 13

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN SMA NEGERI 2 SOPPENG
Pemanasan Di dampingi oleh Pembimbing

Arahan dan Motivasi Oleh Peneliti



Penjelasan Mengenai Pelaksanaan Tes



Pelaksanaan Tes *Lay Up Shoot*



Pelaksanaan Tes Afektif di Kelas



Foto Bersama Pembimbing, Guru dan Siswa SMA Negeri 2 Soppeng



LAMPIRAN 14



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602
 Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

Nomor 3073 /UN.36.3.4/PP/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan PENJASKESREK Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar menerangkan:

N a m a : Melisa Saila
 N I M : 1431041061

Benar telah Lulus Seminar Proposal Penelitian yang dilakukan pada hari Jumat, 25 Mei 2018

Pembimbing
 1. Prof. Dr. H. Hasmyati, M.Kes
 2. Dr. Benny Badaru, M.Pd

Pembahas
 1. Dr. Irvan Sir, M.Kes
 2. Dr. Yasriuddin, M.Pd

Dengan Judul

"UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR LAY UP SHOOT BOLA BASKET MELALUI METODE TUTORIAL TEMAN SEBAYA PADA SISWA SMA NEGERI 2 SOPPENG "

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 04 Juni 2018

Ketua Jurusan Penjaskesrek



Dr. Irvan Sir, M.Kes
 NIP. 19710503 199702 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN

Alamat: Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602
 Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

Nomor : 3009/UN36.3/PP/2018
 Lamp : -
 Hal : Pembimbingan Skripsi

Makassar, 31 Mei 2018

Kepada Yth,

1. Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes
2. Dr. Benny Badaru, M.Pd

Dosen Pada FIK Universitas Negeri Makassar

Di Makassar

Dengan hormat,

Untuk penyelesaian studi Program Strata Satu (S1) maka Dekan, atas usul ketua Jurusan PENJASKESREK menunjuk saudara menjadi Pembimbing Mahasiswa :

N A M A : Melisa Saila

N I M : 1431040031

Judul skripsi Mahasiswa tersebut adalah :

"UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR LAY UP SHOOT BOLA BASKET MELALUI METODE TUTORIAL TEMAN SEBAYA PADA SISWA SMA NEGERI 2 SOPPENG"

Penunjukan ini berlaku tanggal 31 Mei s/d 31 Agustus 2018

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes
 NIP. 19680905 199303 2 001

Tembusan Yth. :

1. Pembantu Dekan I FIK UNM
2. PBS yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

gjf-18



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602
Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

Nomor **3109**/UN36.3/PL/2018

Makassar, 05 Juni 2018

Lamp. : 1 (satu) Eks

Hal : **Penelitian Tugas Akhir**

Yang Terhormat
Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Soppeng
Jln. H. Andi Mahmud No.69 Canggadi
Soppeng - Sulawesi Selatan

Akhir dari proses belajar mengajar bagi mahasiswa adalah penulisan atau penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang wajib diprogramkan bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, perkenankan dengan ini kami memohon bantuan bagi mahasiswa kami dari Jurusan PENJASKESREK Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar, yang bernama :

Melisa Saita- NIM : 1431040031

Untuk mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, dengan mengambil tema/judul:
"UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR LAY UP SHOOT BOLA BASKET MELALUI METODE TUTORIAL TEMAN SEBAYA PADA SISWA SMA NEGERI 2 SOPPENG "

guna memperoleh informasi, data pendukung maupun penjelasan secara langsung berkaitan dengan penyusunan tugas akhir dan akan dilaksanakan pada: 05 s/d 05 September 2018 yang dibimbing oleh:

Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes
Dr. Benny Badaru

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Atas Perhatian dan bantuan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes
NIP. 19680905. 199303 2 001

Tembusan :

1. Pembantu Dekan I FIK UNM.
2. Mahasiswa yang bersangkutan.
3. Arsip

5/8/18-20



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 SOPPENG**

Jalan .H.Andi Mahmud No.69 Telp.0404-421225 Cangadi Kec.Liliraja Kab.Soppeng -90861

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/504/SMAN.2/SPG/VI/2018

Kepala SMA Negeri 2 Soppeng yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama	: Melisa Saita
NIM.	: 1431040031
Prodi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
Strata	: S1
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan

Kami bersedia menerima untuk mengadakan penelitian di sekolah kami, SMA Negeri 2 Soppeng Kabupaten Soppeng.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cangadi, 9 Juni 2018

Kepala Sekolah



SYAHRUDDIN, S.Pd,M.Pd

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP.19660913 199103 1 009



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602
Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

SURAT TUGAS / IZIN

Nomor 3184 UN36.3/KP/2018

Dengan hormat kami menugaskan / mengizinkan Saudara :

Nama : 1. Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes/ 19680905 199303 2 001
2. Dr. Benny Badaru, M.Pd/ 19851011 201012 1 006

Jabatan : Dosen

Unit Kerja : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNM

Izin / Tugas : Membimbing dan mendampingi Mahasiswa dalam pelaksanaan Penelitian an :
Melisa Salla - 1431040031
Jurusan PENJASKESREK

Tempat : SMA Negeri 2 Kab. Soppeng

Waktu : Mulai tanggal, **23 Juni 2018**

Lain-lain

Harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah melaksanakan tugasnya.



Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes
NIP. 19680905 199303 2 001

Tembusan Yth.

1. PBS yang bersangkutan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

87 27/6-18



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 SOPPENG**

Jalan .H.Andi Mahmud No.69 Telp.0404-421225 Cangadi Kec.Liliraja Kab.Soppeng -90861

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800/512/SMAN.2/SPG/VI/2018

Kepala SMA Negeri 2 Soppeng yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Melisa Saila
NIM : 1431040031
Prodi : Pendidikan Jasmani
Strata : S1

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian Universitas Negeri Makassar Nomor : 3109/UN.36.3.PL/2018, tanggal 05 Juni 2018 yang tersebut namanya diatas benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Soppeng guna penyelesaian Tugas Akhir dengan Mengambil Tema/Judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lay Up Shoot Bola Basket Melalui Metode Tutorial Teman Sebaya pada Siswa SMA Negeri 2 Soppeng".

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Cangadi, 25 Juni 2018
 Kepala Sekolah
SYAHRUDDIN, S.Pd, M.Pd
 Pangkat: Pembina Tk.I
 NIP.19660913 199103 1 009



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN

Jl. AP.Pettarani Gunung Sari Baru Makassar-90222
Http://perpustakaan.unm.ac.id email: perpustakaan@unm.ac.id
Telp: 081354743230

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

No: 044 /UN.16/TU/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : MELISA SAILA
NIM/ No. Anggota : 143042031
Fakultas/ Jurusan : ILMU PEDAGOGIS
Alamat : PERM SRANG ARCEPOLA BLOK C 30

Benar sudah tidak mempunyai pinjaman koleksi dan hal lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan seperlunya

Makassar, 5 JUNI 2018

⌘ Kepala

Prof. Oslan Jumadi, S.Si., M.Phil., Ph.D
NIP. 19701016 199702 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Alamat : Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 14
 Kampus Banta-Bantaeng Telp. 872602 Kode Pos 90222 Makassar
 Laman : www.unm.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PERALATAN

Nomor: 227/UN36.3/LK/2018

Kepala Sub. Bagian Pendidikan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar menerangkan bahwa,

Nama : Melisa - Salla
 N I M : 48104051
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Jurnalistik Kesehatan dan Rekreasi
 Alamat : Pem. Grand Asepola 8/6.30

Yang bersangkutan di atas benar telah bebas dari peminjaman maupun hal-hal yang berkaitan dengan alat-alat olahraga pada Bagian Perlengkapan FIK UNM.

Keterangan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.
 Terimakasih.

Makassar, 2 Juli 2018....



Ketua Bagian Akademik FIK UNM,

Muhammad Idhar, ST., MM.
 NIP. 196804082006041001

Bagian Sarana Pendidikan,

Wahyuddin
 NIP. 197210142005011004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Teip, 872602
Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

SURAT KETERANGAN BEBAS ALAT/BARANG LABORATORIUM

Nomor : 728 /UN.36.3.7/PP/20...

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Laboratorium Pendidikan
Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Makassar

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : MELISA SALLA

N I M : 19310910031

Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Benar-benar bebas/tidak ada sangkut pautnya dengan peminjaman alat/barang
pada Laboratorium Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dan diberikan untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Makassar, 23 Juli 2018

Kepala Laboratorium
Pond. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Iskandar, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19780429 200501 1 002

Petugas Laboratorium

Ady Almas, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19841221 201012 1 009



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872802
Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : 169 /UN36.3/LK/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pustakawan FIK UNM menrangkan bahwa

Nama : MELISA - SAILA
NIM : 1431040031
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN
Jurusan/Prodi : PENJAJARAN
Alamat : PERM. GRAND ARDEPALA BLOK 6.30

Benar yang bersangkutan tersebut di atas telah bebas dari pinjaman buku dan hal-hal yang bersangkutan dengan Perpustakaan FIK Universitas Negeri Makassar

Keterangan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya,
Terima Kasih.

Makassar, 31 MEI2018

Mengetahui
Kasubag Pendidikan


Miftahuddin M., S.Sos. M.Pd.
NIP. 19490820 198903 1 003

Pelaksana Perpustakaan


Pithet Koro
NIP. 19621208 198102 1 001

RIWAYAT HIDUP



MELISA SAILA, di lahirkan di Malaysia pada tanggal 11 Agustus 1996 .Merupakan anak pertama dari dua bersaudara, buah hati dari pasangan Abdul.Latif dan Sakina.

Riwayat Pendidikan

- Pada tahun 2002, penulis menempuh pendidikan di SD 68 cangadi II Kab.Soppeng dan tamat pada tahun 2008.
- Pada tahun 2008, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri I Liliriaja Kab.Soppeng dan tamat pada tahun 2011.
- Tahun 2011 penulis kembali melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri I Liliriaja Kab.Soppeng dan tamat pada tahun 2014.
- Penulis kemudian melanjutkan kembali pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM) pada tahun 2014 melalui jalur **SNMPTN**, dan kemudian di terima di Fakultas Ilmu Keolahragaan jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (**PENJASKESREK**).

Selama jadi mahasiswa, penulis aktif dalam kegiatan organisasi :

1. Pendidikan dan Latihan Dasar Unit Kegiatan Mahasiswa Resimen Mahasiswa (**UKM MENWA**) Satuan 702 Universitas Negeri Makassar.
2. Peserta Bela Negara (**BELNEG**) di Rindam VII/WRB Pakatto.
3. Menjabat sebagai Komandan Kelompok Pasukan A (**DANPOKPAS A**) di Resimen Mahasiswa periode 2015-2016.

4. Menjabat sebagai Wakil Kepala Urusan Pengamanan dan Intelijen (**WAKAUPAMINTEL**) di Resimen Mahasiswa periode 2015-2016.
5. Peserta Kursus Pelatih Satuan di Resimen Mahasiswa Sat.702 UNM (**MENWA**)
6. Menjabat sebagai Kepala Urusan Pengamanan dan Intelijen (**KAURPAMINTEL**) di Resimen Mahasiswa periode 2016-2017.
7. Peserta Kursus Kader Pelaksana (**SUSKALAK**) di Mako Yonif Para Raider 432 /WSJ Kostrad.
8. Menjabat sebagai Ketua Bidang III (**HUMAS**) di BKMF Renang periode 2016-2017.